

**PENGARUH PEMBERIAN BOKASHI ENCENG GONDOK DAN PUPUK  
NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**NURIL ANWAR  
1304290040  
AGROEKOTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**PENGARUH PEMBERIAN BOKASHI ENCENG GONDOK DAN PUPUK  
NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.)**

**S K R I P S I**

Oleh:

**NURIL ANWAR  
1304290040  
AGROEKOTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

**Hadriman Khair, S.P., M.Sc.  
Ketua**

**Farida Hariani S.P., M.P.  
Anggota**

**Disahkan Oleh :  
Dekan**

**Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus : 23-10-2017**

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan Pupuk NPK 16. 16. 16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)**”. Dibimbing oleh : Hadriman Khair, S.P., M.Sc. selaku ketua komisi pembimbing dan Farida Hariani S.P., M.P. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan Juli 2017. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama Bokashi Enceng Gondok dengan 4 taraf yaitu:  $B_0$  = Tanpa pemberian Bokashi Enceng Gondok (kontrol),  $B_1$  = 1 kg per Plot,  $B_2$  = 2 kg per plot,  $B_3$  = 3 kg per plot dan faktor Pupuk NPK:16:16:16 (mutiara) dengan 4 taraf yaitu:  $P_0$  = Tanpa pemberian NPK:16:16:16,  $P_1$  = 20 gram/ tanaman/ aplikasi,  $P_2$  = 40 gram/ tanaman/ aplikasi dan  $P_3$ =60 gram/ tanaman/ aplikasi. Terdapat 16 kombinasi perlakuan diulang 3 kali menghasilkan 48 satuan percobaan. Penelitian ini diamati dengan parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per plot dan panjang buah. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan Analisis of varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji DMRT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bokashi enceng gondok berbeda tidak nyata pada seluruh parameter pengamatan dan pemberian NPK:16:16:16 memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per plot dan panjang buah. Interaksi pemberian bokashi enceng gondok dan NPK:16:16:16 menunjukkan pengaruh yang berbeda tidak nyata pada seluruh parameter yang diukur.

## SUMMARY

This research entitled "The Influence of Bokashi water hyacinth and NPK 16: 16: 16 Against the Growth and Production of Eggplant (*Solanum melongena* L.)". Guided by: Hadriman Khair, S.P., M.Sc. As chairman of the supervising commission and Farida Hariani S.P., M.P. As a member of the supervising commission. This research was conducted in May 2017 until July 2017. This research uses Factorial Randomized Block Design (ROD) Factorial with 2 factors, the first factor is Bokashi water hyacinth with 4 levels: B0 = Without Bokashi water hyacinth (control), B1 = 1 Kg per plot, B2 = 2 kg per plot, B3 = 3 kg per plot and NPK Fertilizer Factor: 16: 16: 16 (pearls) with 4 levels ie: P0 = No NPK: 16: 16: 16, P1 = 20 Gram / plant / application, P2 = 40 gram / plant / application and P3 = 60 gram / plant / application. There were 16 treatment combinations repeated 3 times resulting in 48 experimental units. The study was observed with parameters of plant height, number of leaves, number of branches, number of fruits per plant, fruit weight per plant, fruit weight per plot and fruit length. The observed data were analyzed using Analysis of variance (ANOVA) and continued with DMRT.

The results showed that bokashi water hyacinth was not significantly different in all parameters of digestion and NPK: 16: 16: 16 gave a significantly different effect on the parameters of plant height, number of Leaves, number of branches, number of fruits per plant, weight of fruit per plant, weight of fruit per Plot and length of fruit. The interlization of bokashi water hyacinth and NPK: 16: 16: 16 showed no significant effect on all parameters measured.

## RIWAYAT HIDUP

**Nuril Anwar**, lahir tanggal 08 November 1994 di Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara pasangan dari keluarga tani oleh Ayah Tasliman dan Ibu Jumilah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis:

1. Tahun 2001-2007 menyelesaikan sekolah di SD Negeri 050707 Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
2. Tahun 2002-2006 menyelesaikan sekolah di Taman Pendidikan Islam, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
3. Tahun 2007-2010 menyelesaikan sekolah di MTs Amaliyah Tanjung Tiga Karang Gading Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
4. Tahun 2010-2013 menyelesaikan sekolah di SMK Swasta Pertanian Pembangunan Putra Jaya, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.
5. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agroekoteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain:

1. Mengikuti kegiatan MPMB (Masa Penyambutan Mahasiswa Baru) BEM Faperta UMSU tahun 2013.
2. Mengikuti kegiatan MASTA (Masa ta'aruf) PK IMM Faperta UMSU tahun 2013.

3. Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGRO) Tahun 2014.
4. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun tahun 2016.
5. Melaksanakan penelitian dan praktek skripsi di Lahan Dusun V Desa Sei mencirim Kec. Kutalimbaru Kab. Deli Serdang Pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Nuril Anwar

NPM : 1304290040

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pemberian Bokashi Eceng Gondok dan Pupuk NPK 16. 16. 16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya penjiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Desember 2017  
Yang menyatakan,

Nuril Anwar  
1304290040

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis haturkan salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman serta kebersihan budi pekertinya, telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju kemasa terang benderang, dari masa kebodohan kepada masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemberian Bokashi Eceng Gondok dan Pupuk NPK 16. 16. 16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)”** merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian S1 pada program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tak henti.
2. Bapak Ir. Alridiwirah, M.M., Sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., sebagai Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hadriman Khair, S.P., M.Sc. sebagai Wakil Dekan III Sekaligus Ketua Komisi Pembimbing.
5. Ibu Ir. Suryawaty, M.S. selaku dosen pembimbing akademik Agroekoteknologi 1 stambuk 2013.



6. Ibu Farida Hariani S.P., M.P. sebagai Anggota Komisi Pembimbing Pembimbing.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teman teman saya Ahmad Thaha, Suwandi, Dadang Purnomo, Wiwitariyo Santoso, M Khair Anwar, Satria Erdinda, Heri Syahputra, Mambang Rusnadi, Agung Irliyanda, Wira Pratama, Ahmad Syarwedi, M. Rizal, Rendy Pradana, Wahidun, M. Ramli, M. Albar, Andre Giovan, Risun dan Seluruh Mahasiswa Agroekoteknologi Stambuk 2013 yang tidak dapat disebutkan, yang telah memberikan perhatian, do'a, dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, serta tidak luput dari adanya kekurangan baik dari isi maupun kaidah penulisan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ni.

Medan, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	ii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian.....	3
Hipotesa Penelitian .....	3
Kegunaan Penelitian.....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
Botani Tanaman Terung .....	5
Morfologi Tanaman Terung .....	6
Syarat Tumbuh .....	8
Peranan Bokashi Enceng Gondok .....	9
Peranan Pupuk NPK 16:16:16.....	10
<b>BAHAN DAN METODE</b> .....	12

Tempat dan Waktu .....	13
Bahan dan Alat .....	13
Metode Penelitian.....	13
Metode Analisis Data .....	14
<b>PELAKSANAAN PENELTIAN .....</b>	<b>15</b>
Pembuatan Bokashi Enceng Gondok .....	15
Pembibitan.....	15
Persiapan Lahan .....	16
Pembuatan Plot.....	16
Penanaman Bibit .....	16
Aplikasi Pupuk .....	16
Pemeliharaan Tanaman .....	16
Penyiraman .....	16
Penyisipan.....	17
Penyiangan .....	17
Pengendalian Hama dan Penyakit .....	17
Panen.....	17
Parameter Pengamatan .....	18
Tinggi Tanaman.....	18
Jumlah Daun .....	18
Jumlah Cabang .....	18
Jumlah Buah Pertanaman .....	18
Berat Buah Per Tanaman.....	19
Berat Buah Per Plot .....	19

Panjang Buah.....	19
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
Kesimpulan .....	34
Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Grafik Hubungan Tinggi Tanaman Terung dengan Pemberian NPK :16:16:16 .....	21
2.	Grafik Hubungan Jumlah Cabang Tanaman Terung dengan Pemberian NPK:16:16:16 .....	24
3.	Grafik Hubungan Jumlah Buah Per Tanaman Terung dengan Pemberian NPK:16:16:16 .....	26
4.	Grafik Hubungan Berat Buah Per Tanaman Tanaman Terung Dengan Pemberian NPK:16:16:16 .....	28
5.	Grafik Hubungan Berat Buah Per Plot Tanaman Terung Dengan Pemberian NPK:16:16:16 .....	30
6.	Grafik Hubungan Panjang Buah Tanaman Terung Dengan Pemberian NPK:16:16:16 .....	32

## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Rataan Tinggi Tanaman Terung (cm) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	20
2.	Rataan Daun Tanaman Terung (helai) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	22
3.	Rataan Jumlah Cabang (cabang) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	23
4.	Rataan Jumlah Buah Per Tanaman (buah) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	25
5.	Rataan Berat Buah Per Tanaman (g) dengan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	27
6.	Rataan Berat Buah Per Plot (g) dengan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	29
7.	Rataan Panjang Buah (cm) dengan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK:16:16:16 6 MSPT .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Penelitian Plot Keseluruhan.....	36
2.	Bagan Sample Penelitian .....	37
3.	Deskripsi Tanaman Terung .....	38
4.	Tinggi Tanaman (cm) 2 MSPT .....	39
5.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MSPT.....	39
6.	Tinggi Tanaman (cm) 3 MSPT .....	40
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MSPT.....	40
8.	Tinggi Tanaman (cm) 4 MSPT .....	41
9.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MSPT.....	41
10.	Tinggi Tanaman (cm) 5 MSPT .....	42
11.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MSPT.....	42
12.	Tinggi Tanaman (cm) 6 MSPT .....	43
13.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MSPT.....	43
14.	Jumlah Daun (helai) 2 MSPT.....	44
15.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 2 MSPT .....	44
16.	Jumlah Daun (helai) 3 MSPT.....	45
17.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 3 MSPT .....	45
18.	Jumlah Daun (helai) 4 MSPT.....	46
19.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MSPT .....	46
20.	Jumlah Daun (helai) 5 MSPT.....	47
21.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 5 MSPT .....	47

22. Jumlah Daun (helai) 6 MSPT.....	48
23. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MSPT .....	48
24. Jumlah Cabang (cabang) 2 MSPT .....	49
25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 2 MSPT .....	49
26. Jumlah Cabang (cabang) 3 MSPT .....	50
27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 3 MSPT .....	50
28. Jumlah Cabang (cabang) 4 MSPT .....	51
29. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 4 MSPT .....	51
30. Jumlah Cabang (cabang) 5 MSPT .....	52
31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 5 MSPT .....	52
32. Jumlah Cabang (cabang) 6 MSPT .....	53
33. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 6 MSPT .....	53
34. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 1 .....	54
35. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 1.....	54
36. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 2 .....	55
37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 2.....	55
38. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 3 .....	56
39. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 3.....	56
40. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 4 .....	57
41. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 4.....	57
42. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 1 .....	58
43. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 1.....	58
44. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 2.....	59
45. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 2.....	59



46. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 3 .....	60
47. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 3.....	60
48. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 4.....	61
49. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 4.....	61
50. Berat Buah Plot (g) Panen 1.....	62
51. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Plot Panen 1 .....	62
52. Berat Buah Plot (g) Panen 2.....	63
53. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Plot Panen 2 .....	63
54. Berat Buah Plot (g) Panen 3.....	64
55. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Plot Panen 3 .....	64
56. Berat Buah Plot (g) Panen 4.....	65
57. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Plot Panen 4 .....	65
58. Panjang Buah (cm) Panen 1 .....	66
59. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 1 .....	66
60. Panjang Buah (cm) Panen 2.....	67
61. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah (cm) Panen 2.....	67
62. Panjang Buah (cm) Panen 3 .....	68
63. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 3 .....	68
64. Panjang Buah (cm) Panen 4.....	69
65. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 4 .....	69
66. Rangkuman Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan Pupuk NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung ( <i>Solanum melongena</i> L.) .....	70

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Terung merupakan komoditas sayuran buah penting yang memiliki banyak varietas dengan berbagai bentuk dan warna khas. Tiap-tiap varietas memiliki penampilan dan hasil yang berbeda. Saat ini kesadaran konsumen akan kesehatan meningkat. Semakin banyak konsumen mengetahui manfaat lain dari terung. Konsumen mulai mengetahui bahwa terung bukan sekedar sayuran yang hanya diolah sebagai santapan keluarga. Buah terung mengandung serat yang tinggi sehingga bagus untuk pencernaan, kulit terung terutama terung ungu bagus untuk kesehatan kulit, kandungan fitonutriennya bagus untuk kinerja otak. Terung juga diketahui bagus untuk kesehatan jantung, menekan kolesterol dan diabetes. Terung diketahui memiliki zat antikanker, kandungan tripsin (protease) yang terkandung pada terung merupakan inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kanker (Sahid *dkk.*, 2014).

Produktivitas tanaman terung di Indonesia pada tahun 2012 yaitu 518.827 ton/ha mengalami kenaikan sejak tahun 1997 sampai tahun 2012 sebesar 1,43%. Meskipun produksi terung nasional tiap tahun cenderung meningkat namun produksi terung di Indonesia masih rendah dan hanya menyumbang 1% dari kebutuhan dunia. Hal ini antara lain disebabkan oleh luas lahan budidaya terung yang masih sedikit dan bentuk kultur budidayanya masih bersifat sampingan dan belum intensif. Oleh karena itu budidaya tanaman terung harus diarahkan, agar petani dapat melakukan agribisnis terung secara luas dengan menggunakan teknologi tepat guna. Salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas tanaman

terung ini sendiri adalah dengan pemupukan baik organik maupun anorganik (Badan Pusat Statistik, 2013).

Pemupukan merupakan salah satu usaha yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat produksi tanaman yang tinggi dengan kualitas yang baik. Pemupukan merupakan suatu tindakan pemberian unsur hara pada tanaman, baik pada tempat tumbuh atau pada bagian tanaman dengan maksud untuk mendapatkan pertumbuhan yang normal dan subur sehingga mampu memberikan pertumbuhan yang baik dan dapat berproduksi dengan baik. Pemupukan dapat dilakukan menggunakan pupuk organik maupun anorganik (Istino *dkk.*, 2013).

Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari sisa-sisa tumbuhan maupun yang dapat dijadikan pupuk organik, bisa kita dapatkan dari sekitar kita seperti eceng gondok. Eceng gondok adalah tumbuhan yang laju pertumbuhannya sangat cepat, tumbuhan air ini dianggap sebagai gulma air karena menyebabkan banyak kerugian yaitu berkurangnya produktivitas badan air seperti mengambil ruang, dan unsur hara yang juga diperlukan ikan. Eceng gondok merupakan bahan organik yang potensial, karena berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa produksi eceng gondok di Bangladesh dapat mencapai lebih dari 300 ton per hektar per tahun. Kandungan kimia dari eceng gondok mengandung bahan organik sebesar 78,47%, C organik 21,23%, N total 0,28%, P total 0,0011%, dan K total 0,016% sehingga dari hasil ini eceng gondok berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik karena eceng gondok memiliki unsur-unsur yang diperlukan tanaman untuk tumbuh (Yanuarisma, 2012).

Selain upaya memperbaiki lahan dengan menggunakan bahan organik, menciptakan lahan yang baik bagi pertumbuhan tanaman adalah dengan menjaga ketersediaan nutrisi tanaman yang seimbang dalam tubuh tanaman tersebut. Untuk menjaga ketersediaan nutrisi tanaman adalah dengan cara pemberian pupuk anorganik yaitu NPK mutiara yang mudah dan cepat tersedia, serta dapat merangsang pertumbuhan tanaman. Namun hal ini belum diketahui pengaruhnya secara pasti, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian tentang pengaruh pupuk anorganik terhadap ketersediaan hara bagi pertumbuhan selada di lahan tsunami (Hayati, 2010).

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian bokashi enceng gondok dan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*solanum melongena* L).

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi pemberian bokashi enceng gondok dan pupuk NPK 16.16.16 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

### **Hipotesis**

1. Ada pengaruh pemberian Bokashi Enceng Gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.
2. Ada pengaruh pemberian pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.
3. Ada interaksi antara pemberian Bokashi Enceng Gondok dan pupuk NPK 16:16:16 terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para petani yang membudidayakan tanaman terung.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Botani Tanaman

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan ke dalam

Kingdom	: plantae
Divisi	: magnoliophyta
Kelas	: magnolipsida
Ordo	: solanales
Family	: solanaceae
Genus	: solanum
Spesies	: <i>Solanum melongena</i> L.

Terung merupakan salah satu golongan sayuran buah yang banyak digemari karena selain rasanya enak untuk dijadikan berbagai sayur dan lalapan, juga mengandung gizi cukup tinggi dan komposisinya lengkap (Rukmana, 2002).

Terong Ungu Mustang [Cap Panah Merah](#) "*Solanum melongena*" adalah tanaman buah, yang mana buahnya digunakan sebagai sayuran. Asal adalah India dan Sri Lanka. Terong erat dengan kentang dan leunca, dan agak jauh dari tomat. Terong adalah tumbuhan yang sering tumbuh secara tahunan. Tanaman ini tumbuh 40-150 cm. Daunnya besar, dengan lobus yang kasar. Ukuran panjang 10-20 cm dan 5-10 cm lebar. Jenis-jenis yang lebih besar semi liar dan tumbuh hingga 225 cm, dengan daun yang melebihi 30 cm dan 15 cm. Batangnya biasanya berduri. Bunga warna antara putih ke ungu, dengan mahkota yang memiliki lima lobus (PT East West Seed Indonesia).

## **Morfologi Tanaman Terung**

### **Akar**

Tanaman terung mempunyai akar tunggang dan berakar serabut. Akar tunggang tumbuh lurus bisa mencapai kedalaman 100 cm dan akar serabut berkembang dengan cara mengembang horizontal hingga 80 cm dari pangkal batang tanaman (Budiman, 2003).

### **Batang**

Terung termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu. Batangnya rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman bervariasi antara 50 – 150 cm, tergantung dari jenis ataupun varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus. Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (batang primer) dan percabangan (cabang sekunder). Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan merupakan bagian tanaman yang mengeluarkan bunga. Bentuk percabangan tanaman terung hampir sama dengan percabangan cabai yaitu menggarpu (dikotom). Batang utama bentuknya persegi (angularis), sewaktu muda berwarna ungu kehijauan, setelah dewasa menjadi ungu kehitaman (Sasongko, 2010).

### **Daun**

Daun tanaman terung berbentuk bulat atau bulat lonjong dengan ujung daun meruncing, pangkal daun menyempit dan bagian tengah daun melebar. Ada juga yang bergerigi, berbulu, berwarna hijau sampai hijau gelap. Tangkai daunnya ada yang pendek dan ada yang panjang. Ada yang sempit dan ada yang lebar

berwarna hijau hingga hijau tua, bersifat kuat dan halus. Tulang – tulang daunnya bercabang – cabang dan menyirip (Budiman, 2003).

### **Bunga**

Bunga terung merupakan bunga banci atau lebih dikenal dengan bunga berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (kepala putik). Bunga ini juga dinamakan bunga sempurna atau bunga lengkap, karena perhiasan bunganya terdiri dari kelopak bunga (*calyx*) yang berjumlah 3-5 buah, mahkota bunga (*corolla*) dan tangkai bunga. Pada saat bunga mekar, bunga mempunyai diameter rata-rata 2-3 centimeter dan letaknya menggantung. Mahkota bunga berwarna ungu cerah, jumlahnya 5-8 buah, tersusun rapi membentuk bangun bintang. Bunga terung bentuknya mirip bintang berwarna ungu atau lembayung cerah sampai warna yang lebih gelap. Bunga terung tidak mekar secara serempak dan penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang ataupun menyerbuk sendiri (Sasongko, 2010).

### **Buah**

Buah terong merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal. Buah terung sangat beragam baik dari bentuk maupun ukuran maupun warna kulitnya. Warna kulit umumnya ungu tua, ungu muda dan putih keungu-unguan. Daging buah lunak dan berair. Daging buah ini merupakan bagian yang enak dimakan (Riadi, 2015).

### **Biji**

buah menghasilkan biji yang ukurannya kecil-kecil berbentuk pipih dan berwarna coklat muda. Biji ini merupakan alat reproduksi atau perbanyakan tanaman secara generatif (Samadi, 2003).



## **Syarat Tumbuh**

### **Iklm**

Suhu udara 20 °C-32 °C, dengan (0 - 1200 m dpl), merupakan suhu yang cocok untuk tanaman terung. Suhu panas dan iklim kering ini berkaitan dengan ketinggian tempat dari permukaan air laut (dpl). Suhu mempengaruhi pertumbuhan tanaman, seperti dalam proses perkecambahan, pertunasan, pembungaan dan lain -lain . Suhu udara lebih tinggi dari 32 °C dapat membuat pertumbuhan tanaman tidak sempurna. Pembungaan dan proses pembentukan buah terganggu, sehingga buah lebih cepat masak, tidak lebat dan buahnya kecil. Bahkan pada suhu yang terlalu panas dapat membuat bunga dan buah berguguran. Ini disebabkan proses fotosintesis tidak sempurna, atau bahkan berhenti. Sehingga, proses produksi pati (karbonhidrat) juga berhenti, sedangkan proses respirasi (proses pernapasan) meningkat lebih besar (Napitupuluh *dkk.*, 2014).

Tanah yang memiliki derajat keasaman (pH tanah) 6,8,-7,3 adalah kondisi kimia tanah yang cocok untuk terung. Kondisi tanah yang terlalu masam (kurang dari pH 5,5), akan menyebabkan tanah berpenyakit klorosis (keadaan jaringan tumbuhan, yang kekurangan klorofil, sehingga tidak berwarna hijau, melainkan kuning atau pucat hampir putih). Gejala nampak pada daun yang berbintik-bintik kuning, dan urat – urat daun berwarna perunggu, selain itu daunnya kecil (tidak melebar) dan bagian tepi berkerut. Namun, tanaman akan pendek, jumlah daunnya sedikit dan produksinya rendah, bila kondisi tanahnya juga terlalu basa (lebih dari pH 7,5). Tanaman terung masih toleran terhadap keasaman tanah (pH 6 - pH 7,5). Kondisi keasaman tanah yang kurang dapat diatasi dengan pemberian kapur tohor

(Dolomid), dan pada keasaman tanah yang lebih dapat digunakan belerang pada tanah, sesuai dengan dosisnya (Napitupuluh *dkk.*, 2014).

### **Peranan Bokashi Enceng Gondok**

Pupuk bokashi bermanfaat meningkatkan dan menjaga kelestarian produksi pertanian, khususnya tanaman pangan. Penerapan teknologi ini cukup murah dan mudah bagi petani, disamping murah lingkungan petani juga dapat memanfaatkan seluruh potensi sumber daya alam yang ada disekitar lingkungan sehingga tidak memutus rantai sistem pertanian. Pemberian bahan organik atau pupuk organik sangat baik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pemberian pupuk organik sangat penting untuk menyangga air dan ketersediaan hara bagi tanaman. Dari hasil penelitian (Nugroho, 2011) tentang pengaruh bokasih enceng gondok pada tanaman bayam putih dan bayam merah, dari kelima taraf perlakuan yaitu 0 ton/ha, 5ton/ha, 10ton/ha, 15 ton/ha dan 20 ton/ha didapati hasil terbaik yaitu pada perlakuan 20 ton/ha (2 kg/ m<sup>2</sup>) (Nugroho, 2011).

Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) merupakan tumbuhan menahun yang tumbuh mengapung bila air tumbuhnya cukup dalam dan berakar di dasar. Eceng gondok adalah tumbuhan yang laju pertumbuhannya sangat cepat, tumbuhan air ini dianggap sebagai gulma air karena menyebabkan banyak kerugian yaitu berkurangnya produktivitas badan air seperti mengambil ruang, dan unsur hara yang juga diperlukan ikan. Eceng gondok merupakan bahan organik yang potensial, karena berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa produksi eceng gondok di Bangladesh dapat mencapai lebih dari 300 ton per hektar per tahun. Kandungan kimia dari eceng gondok mengandung bahan organik sebesar 78,47%, C organik 21,23%, N total 0,28%, P total 0,0011%, dan

K total 0,016% sehingga dari hasil ini eceng gondok berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik karena eceng gondok memiliki unsur-unsur yang diperlukan tanaman untuk tumbuh (Anastasya, 2015).

### **Peranan Pupuk NPK 16:16:16**

Pupuk NPK mutiara merupakan salah satu jenis pupuk majemuk yang mengandung 5 unsur hara baik makro maupun mikro yang sangat diperlukan bagi tanaman. Pupuk NPK ini terbagi menjadi beberapa jenis seperti pupuk NPK Mutiara, dan pupuk cair. Pupuk NPK Mutiara ini memiliki ciri-ciri bentuk berbutir-butir seperti mutiara, berwarna biru pudar. Untuk jenisnya juga berbeda-beda tergantung merk dari perusahaan yang memproduksinya. Pupuk NPK Mutiara mengandung sekitar 16% N (Nitrogen), 16% P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (Phosphate), 16% K<sub>2</sub>O (Kalium), 0,5 % MgO (Magnesium), dan juga 6 % CaO (Kalium). Dengan banyaknya kandungan dalam pupuk NPK Mutiara tersebut maka biasa juga dikenal dengan istilah pupuk NPK 16-16-16 (Kurniawati, 2014).

Salah satu jenis pupuk majemuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas tanaman terung ungu adalah pupuk mutiara (16:16:16). Hal ini dilakukan karena pupuk yang mengandung unsur nitrogen, fosfor dan kalium merupakan kunci utama dalam usaha budidaya tanaman terung ungu. Dari hasil penelitian (Hendri, 2015) tentang pengaruh pemberian pupuk NPK mutiara pada tanaman terung ungu dari ketiga taraf perlakuan yaitu 20 gr/tanaman, 40 gr/tanaman dan 60 gr/tanaman didapati hasil terbaik yaitu pada perlakuan 20 gr/ tanaman. Pemberian pupuk NPK juga mampu meningkatkan jumlah akar di dalam tanah, memacu pertumbuhan bunga, serta pemanenan tepat pada waktunya. Pemupukan NPK secara kasat mata juga meningkatkan kualitas

tanaman dan buah, tanaman tumbuh segar dengan daun berwarna hijau. Untuk buah berasa manis, buah masak akan terasa lebih manis, berkilat dan bentuk buah sempurna (Hendri, 2015).

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun V Desa Sei mencirim Kec. Kotalimbaru Kab. Deli Serdang ± 28 m dpl.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

### **Bahan dan Alat**

#### **Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung ungu hibrida varietas Mustang F1, Bokashi Enceng Gondok, pupuk NPK 16:16:16, *babybag*, EM4, kertas label, plang sempel, plang perlakuan, pestisida Antracol 70 WP dan Prevathon 50 sc dan air dan bahan-bahan lain yang mendukung dalam penelitian.

#### **Alat**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, gembor, meteran, tali raffia, timbangan, parang, telenan, pisau, ember, gunting, kalkulator, kayu, kamera dan alat tulis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, dengan dua faktor yang diteliti yaitu :

1. Faktor Bokashi Enceng Gondok (B) dengan 4 taraf yaitu :

B<sub>0</sub> : Kontrol

B<sub>1</sub> : 1 kg/plot

B<sub>2</sub> : 2 kg/plot

B<sub>3</sub> : 3 kg/plot

2. Faktor pupuk NPK 16:16:16 (P) dengan 4 taraf yaitu :

P<sub>0</sub> : kontrol

P<sub>1</sub> : 20 g/tanaman/aplikasi

P<sub>2</sub> : 40 g/tanaman/aplikasi

P<sub>3</sub> : 60 g/tanaman/aplikasi

Jumlah kombinasi perlakuan 4 x 4 = 16 kombinasi perlakuan, yaitu:

B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>

Jumlah ulangan : 4 ulangan

Jumlah plot penelitian : 48 plot

Jumlah tanaman per plot : 6 tanaman

Jumlah tanaman seluruhnya : 288 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot : 3 tanaman

Jumlah tanaman sampel seluruhnya : 144 tanaman

Luas plot percobaan : 100 cm x 150 cm

Jarak antar plot : 50 cm

Jarak antar ulangan : 100 cm

Jarak tanaman dalam barisan : 60 cm

Jarak tanaman antar barisan : 70 cm

## Metode Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan model sebagai berikut.

$$Y_{ijk} = \mu + \gamma_i + B_j + P_k + (BP)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

$Y_{ijk}$  = Data pengamatan pada blok ke-i, faktor B (Bokashi)

Pada taraf ke-j dan factor P (Pupuk kimia) Pada pada taraf ke-k

$\mu$  = Efek nilai tengah

$\gamma_i$  = Efek dari blok ke-i

$B_j$  = Efek dari perlakuan faktor B pada taraf ke-j

$P_k$  = Efek dari factor P dan taraf ke-k

$(BP)_{jk}$  = Efek interaksi factor B pada taraf ke-j dan factor P pada taraf ke-k

$\epsilon_{ijk}$  = Efek error pada blok ke-i, factor B pada taraf-j dan factor P pada  
Taraf ke-k

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan (DMRT) menurut (Gomez, 1995).

## PELAKSANAAN PENELITIAN

### **Pembuatan Bokashi Enceng Gondok**

Adapun cara kerja pembuatan bokashi enceng gondok yaitu:

1. Potong kecil-kecil enceng gondok menggunakan parang dengan ukuran  $\pm 2$  cm.
2. Lalu EM4 dengan gula pasir dilarutkan ke dalam air bersih dengan ukuran 1 liter air dengan 2 tutup botol EM4 dan 1 sendok makan gula pasir.
3. Lalu potongan enceng gondok tersebut ditimbang sebanyak 100 kg dimasukkan ke dalam bak penampungan, lalu disiram dengan campuran larutan EM4 dan gula pasir yang sudah dilarutkan sebanyak 5 liter, kemudian aduk sampai tercampur merata.
4. Lalu dilakukan pengadukan setiap hari selama 3 minggu, setelah 3 minggu bokashi enceng gondok sudah siap diaplikasikan ke lahan.

### **Pembibitan**

Sebelum melakukan pembibitan, buat terlebih dahulu tempat penyemaian benih. Penyemaian benih dilakukan Pada *babybag*, setiap satu *babybag* terdapat satu benih kemudian tutup dengan tanah tipis. Siram dengan air untuk menjaga kelembaban persemaian. Penyiraman bibit dilakukan setiap pagi dan sore hari, Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kekeringan. Setelah umur tanaman berumur lebih kurang 3 minggu atau telah memiliki 4 helai daun, tanaman tersebut siap dipindahkan ke dalam plot.



## **Persiapan Lahan**

Lahan atau areal yang telah diukur dibersihkan dari gulma-gulma dan sisa-sisa tanaman yang ada. Pembersihan lahan dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan alat seperti parang babat, cangkul serta alat-alat lain yang mendukung. Pembersihan lahan bertujuan agar tidak terjadi persaingan antara tanaman utama dengan gulma dan menghindari serangan penyakit karena sebagian gulma merupakan inang penyakit.

## **Pembuatan Plot**

Pembuatan plot dilakukan dengan cara membentuk plot percobaan dengan ukuran 100 cm x 150 cm sebanyak 3 ulangan.

## **Penanaman Bibit**

Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan kedalaman 10 – 15 cm, dengan jarak tanam 60 cm x 70 cm.

## **Aplikasi pupuk**

Pengaplikasian pupuk bokashi enceng gondok dilakukan 2 minggu sebelum tanam (Pupuk dasar) sedangkan untuk pupuk NPK 16:16:16 diaplikasikan 15 hari setelah tanam dengan interval waktu 15 hari sekali. Sebanyak 3 kali aplikasi atau umur 15 hari, 30 hari dan 45 hari setelah tanam.

## **Pemeliharaan Tanaman**

### **Penyiraman**

Penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kekeringan.

## Penyisipan

Penyisipan dilakukan terhadap tanaman yang mati, terserang hama penyakit atau pertumbuhannya menjadi tidak normal. Untuk melakukan penyisipan bisa dilakukan 1-2 minggu setelah pindah tanam (MSPT).

## Penyiangan

Penyiangan dilakukan secara manual menggunakan cangkul dan garuk adapun gulma yang terdapat di tempat penelitian adalah teki – tekian (*Cyperus rotundus.*) putri malu (*mimosa pudica* L.) dan babandotan (*Ageratum conyzoides.*). Penyiangan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kompetisi antara gulma dengan tanaman, dalam memperebutkan unsur hara, air dan sinar matahari.

## Pengendalian Hama dan Penyakit

Adapun hama yang menyerang dalam penelitian ini adalah ulat grayak (*Spodoptera litura fabricius*) dan lalat buah (*Dacus dorsalis*). Sedangkan penyakit yang menyerang dalam penelitian ini adalah layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) dan busuk buah (*Phytophthora palmivora* Buth). Pengendalian dilakukan dengan menggunakan pestisida Antacol 70 WP dan prevathon 50 sc.

## **Panen**

Masa panen buah tanaman terung umumnya 45 – 60 hari setelah tanam.

Panen dilakukan setelah tanaman memiliki ciri ciri sebagai berikut :

1. Memiliki warna buah mengkilat.
2. Daging buah belum terlalu keras.
3. Berukuran sedang (tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil).

Panen dilakukan dengan cara memetik langsung buah dengan menggunakan gunting pemotong. Pemetikan dengan gunting dilakukan pada tangkai buah sepanjang 1-2 cm dari pangkal buah. Waktu yang paling tepat untuk memanen buah terung adalah pagi dan sore pada keadaan cuaca cerah. Panen pada cuaca rintik – rintik hujan akan memudahkan munculnya serangan penyakit pada bekas luka panen. Sedangkan pemanenan pada siang hari dapat mempercepat proses penguapan dan dapat menurunkan bobot buah.

### **Parameter Pengamatan**

#### Tinggi Tanaman

Pengamatan tinggi tanaman dilakukan saat tanaman berumur 2 MSPT hingga tanaman berbunga dengan interval 1 minggu sekali. Pengukuran dimulai dari pangkal batang sampai titik tumbuh.

#### Jumlah Daun

Pengamatan jumlah daun dihitung saat tanaman berumur 2 MSPT hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Caranya yaitu menghitung semua daun pada masing masing tanaman sampel dari tiap plot.

#### Jumlah Cabang

Pengamatan jumlah cabang dihitung saat tanaman berumur 2 MSPT hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Cabang yang dihitung adalah cabang primer.

#### Jumlah Buah per Tanaman

Pengamatan jumlah buah per tanaman dilakukan pada saat panen dengan cara menghitung buah yang dihasilkan pada setiap tanaman sampel, kemudian

dijumlahkan dan dirata – ratakan. Hal ini dilakukan selama empat kali masa panen.

#### Berat Buah per Tanaman

Pengamatan berat buah per tanaman dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan. Hal ini dilakukan selama empat kali masa panen.

#### Berat Buah per Plot

Pengamatan berat buah per plot dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen pada setiap plot. Kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan. Hal ini dilakukan selama empat kali masa panen.

#### Panjang Buah

Pengamatan panjang buah dilakukan setelah pemanenan pada buah tanaman terung kemudian diukur menggunakan meteran yaitu dengan cara mengukur dari ujung hingga pangkal buah. Kemudian dijumlahkan dan dirata – ratakan. Hal ini dilakukan selama empat kali masa panen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinggi Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 6 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada tinggi tanaman. Namun pada pemberian bokashi enceng gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan tinggi tanaman 6 MSPT. Data Tinggi Tanaman dan Daftar Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 4 sampai dengan 13.

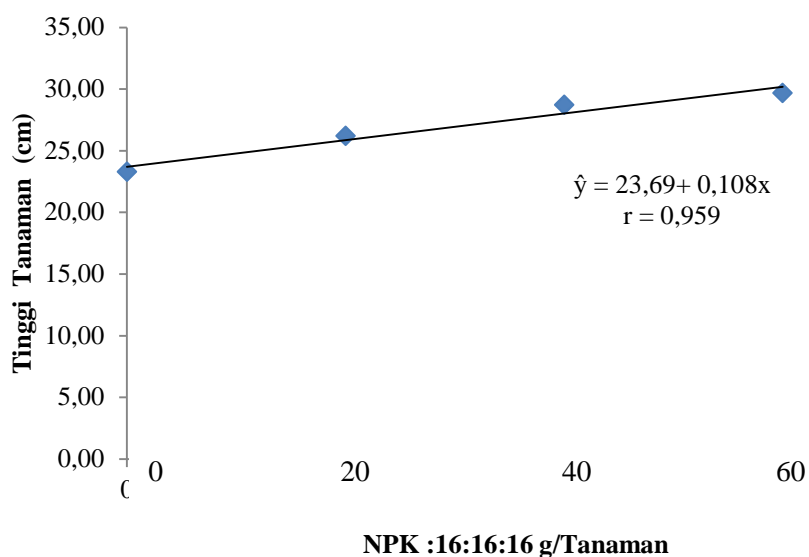
Data pengamatan tinggi tanaman umur 6 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada umur 6 MSPT dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Tinggi Tanaman Terung (cm) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 Pada Umur 6 MSPT.

Perlakuan	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	Rataan
	.....(cm).....				
B <sub>0</sub>	19,26	22,62	26,37	26,53	23,69
B <sub>1</sub>	21,11	26,47	26,92	30,77	26,32
B <sub>2</sub>	25,57	27,18	30,33	30,17	28,31
B <sub>3</sub>	27,17	28,42	31,11	31,14	29,46
Rataan	23,28c	26,17bc	28,68ab	29,65a	26,95

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tinggi tanaman dengan pemberian NPK :16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (29,65 cm) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (23,28 cm), P<sub>1</sub> (28,68 cm) dan P<sub>2</sub> (26,17 cm) sedangkan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata. Gambar grafik Tinggi Tanaman terung pada perlakuan pemberian NPK : 16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hubungan Tinggi Tanaman Terung dengan Pemberian NPK : 16:16:16.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa tinggi tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 23,69 + 0,108x$  dengan nilai  $r = 0,959$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa tinggi tanaman terung mengalami pertambahan tinggi dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16. Dari hasil pengamatan tinggi tanaman terung didapati hasil semakin tinggi dosis yang diberikan maka semakin meningkatkan pertumbuhan tanaman, hal ini dikarenakan dalam pupuk NPK mutiara memiliki unsur yang seimbang yaitu N, P dan K yang sangat dibutuhkan dalam masa vegetatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya (2014) yang menyatakan bahwa untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman diperlukan unsur-unsur hara terutama N, P dan K. Unsur N diperlukan untuk pembentukan karbohidrat, protein, lemak dan persenyawaan organik lainnya. Unsur P berperan dalam pembentukan bagian generatif tanaman.

## Jumlah Daun

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 6 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 dan Bokashi Enceng Gondok serta interaksi kedua tidak berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman terung 6 MSPT. Data Jumlah Daun dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 14 sampai dengan 23.

Data pengamatan jumlah daun umur 6 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada umur 6 MSPT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rataan Jumlah Daun (helai) Pada Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 Pada Umur 6 MSPT.

Perlakuan	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	Rataan
	.....(Helai).....				
B <sub>0</sub>	16,78	17,56	19,56	17,89	17,94
B <sub>1</sub>	16,33	17,44	18,44	18,46	17,67
B <sub>2</sub>	16,67	18,67	17,78	19,33	18,11
B <sub>3</sub>	16,78	16,56	19,56	17,00	17,47
Rataan	16,64	17,56	18,83	18,17	17,80

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pemberian NPK : 16:16:16 dan Bokashi Enceng Gondok serta interaksi kedua tidak berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman terung pada umur 6 MSPT. Tabel 2 menunjukkan terjadi penambahan jumlah daun tetapi pemberian pupuk NPK mutiara dan Bokashi Enceng Gondok belum mampu memberi hasil yang nyata terhadap jumlah daun tanaman terung. Hal ini diduga karena penempatan aplikasi pupuk NPK mutiara kurang tepat sehingga akar tanaman pada awal pertumbuhan lambat dalam menyerap unsur hara dalam pupuk NPK mutiara. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyono (2014) yang menyatakan bahwa proses pembentukan daun tidak terlepas

dari peranan unsur hara seperti N, P dan K yang terdapat pada medium tanah dan dalam kondisi tersedia bagi tanaman.

### Jumlah Cabang

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 6 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada jumlah cabang. Namun pada pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan jumlah cabang 6 MSPT. Data Jumlah Cabang dan Daftar Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 24 sampai dengan 33.

Data pengamatan jumlah cabang umur 6 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada umur 6 MSPT dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rataan Jumlah Cabang (cabang) Pada Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 Pada 6 MSPT.

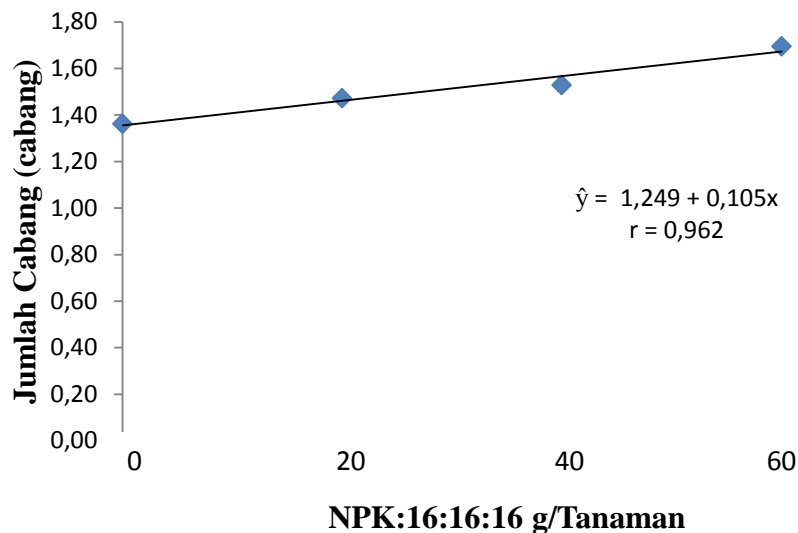
Perlakuan	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	P <sub>3</sub>	Rataan
	.....(cabang).....				
B <sub>0</sub>	1,44	1,56	1,56	1,56	1,53
B <sub>1</sub>	1,44	1,44	1,56	1,67	1,53
B <sub>2</sub>	1,33	1,44	1,44	1,67	1,47
B <sub>3</sub>	1,22	1,44	1,56	1,89	1,53
Rataan	1,36c	1,47abc	1,53abc	1,69a	1,45

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada baris yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui jumlah cabang dengan pemberian NPK :16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (1,69 cabang) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (1,36 cabang), P<sub>1</sub> (1,47 cabang) dan P<sub>2</sub> (1,53 cabang) sedangkan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata.



Gambar grafik jumlah cabang terung pada perlakuan pemberian NPK 16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hubungan Jumlah Cabang Terung dengan Pemberian NPK : 16:16:16.

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa jumlah cabang tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 1,249 + 0,105x$  dengan nilai  $r = 0,962$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah cabang tanaman terung mengalami pertambahan jumlah dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16. Cabang merupakan organ vegetatif tanaman yang membutuhkan unsur hara yang seimbang untuk memacu pertumbuhan cabang, karena didalam cabang banyak muncul bunga dan buah. Hal ini sesuai dengan pendapat yuzar *dkk* (2014) yang menyatakan bahwa tersedianya unsur hara N, P, K dala jumlah yang cukup dan seimbang membuat organ – organ tanaman bisa dan mampu untuk tumbuh dan berkembang lebih sempurna hal ini akan dapat menunjang produksi yang kita inginkan.

## Jumlah Buah Per Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 8 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada jumlah buah per tanaman. Namun pada pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan jumlah buah per tanaman 6 MSPT. Data Jumlah Buah Per Tanaman dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 34 sampai dengan 41.

Data pengamatan jumlah buah per tanaman umur 8 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada Panen ke 4. Dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

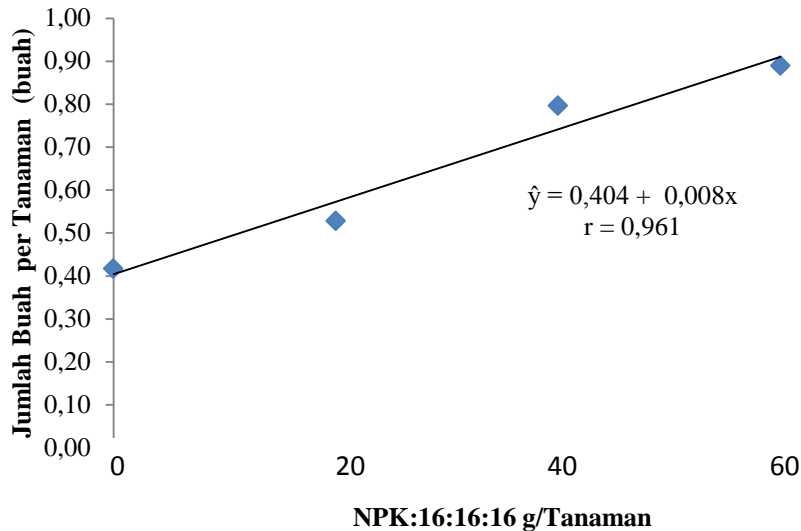
Tabel 4. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16.

Perlakuan	Panen				Total
	Panen 1	Panen 2	Panen 3	Panen 4	
Bokashi					
B <sub>0</sub>	0,19	0,39	0,31	0,61	1,5
B <sub>1</sub>	0,22	0,47	0,58	0,83	2,1
B <sub>2</sub>	0,25	0,50	0,58	0,61	1,94
B <sub>3</sub>	0,22	0,33	0,39	0,57	1,51
NPK 16:16:16					
P <sub>0</sub>	0,19	0,28	0,28	0,42c	1,17
P <sub>1</sub>	0,22	0,36	0,47	0,53abc	1,58
P <sub>2</sub>	0,22	0,50	0,61	0,80abc	2,13
P <sub>3</sub>	0,25	0,56	0,50	0,89a	2,2

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui jumlah buah per tanaman dengan pemberian NPK :16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (2,2 buah) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (1,17 buah), P<sub>1</sub> (1,58 buah) dan P<sub>2</sub> (2,13 buah) sedangkan pada pemberian bokashi dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh

yang nyata. Gambar grafik jumlah buah per tanaman terung pada perlakuan pemberian NPK : 16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Hubungan Jumlah Buah Per Tanaman Terung dengan Pemberian NPK :16:16:16.

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa jumlah buah per tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 0,404 + 0,008x$  dengan nilai  $r = 0,961$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah buah per tanaman terung mengalami pertambahan jumlah dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16. Diduga karena dalam pupuk NPK mutiara terdapat unsur hara yang terbilang lengkap terutama unsur K yang berperan dalam proses pembungaan dan pembuahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sasongko (2010) yang menyatakan bahwa untuk pertumbuhan buah diperlukan zat hara terutama nitrogen, fosfor dan kalium. Kekurangan zat tersebut dapat mengganggu pertumbuhan buah. Unsur nitrogen diperlukan untuk pembentukan protein. Unsur fosfor untuk pembentukan protein dan sel baru. Fosfor juga membantu dalam mempercepat pertumbuhan bunga, buah dan biji. Kalium juga dapat

memperlancar pengangkutan karbohidrat dan memegang peranan penting dalam pembelahan sel, mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan buah sampai menjadi masak.

### Berat Buah Per Tanaman

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 8 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada berat buah per tanaman. Namun pada pemberian bokashi enceng gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan berat buah per tanaman. Data Berat Buah Per Tanaman dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 42 sampai dengan 49.

Data pengamatan berat buah per tanaman umur 8 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK :16:16:16 pada Panen ke 4. Dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

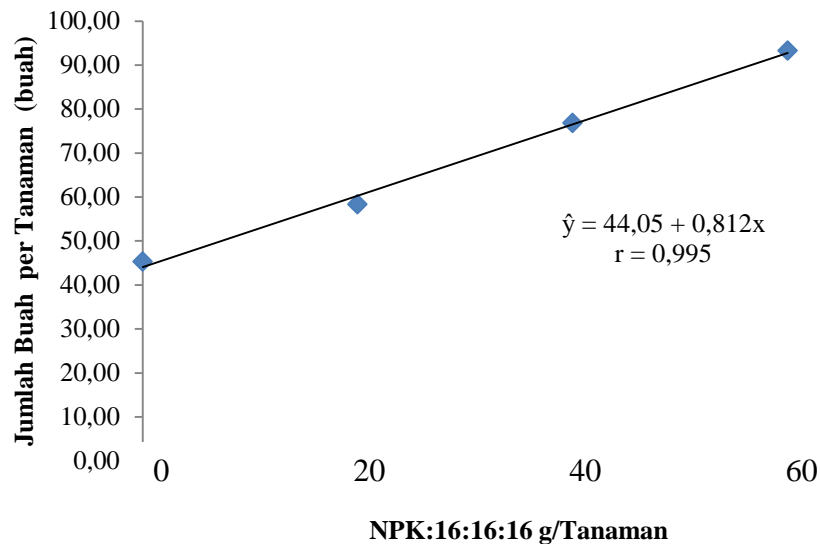
Tabel 5. Rataan Berat Buah Per Tanaman (g) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16.

Panen					
Perlakuan	Panen 1	Panen 2	Panen 3	Panen 4	Total
Bokashi					
B <sub>0</sub>	14,72	33,19	44,31	50,44	142,66
B <sub>1</sub>	31,94	80,14	70,42	76,81	259,31
B <sub>2</sub>	30,14	84,79	64,38	69,86	249,17
B <sub>3</sub>	40,00	63,06	51,67	76,58	231,31
NPK 16:16:16					
P <sub>0</sub>	19,44	39,03	44,58	45,28b	148,33
P <sub>1</sub>	38,06	60,56	47,64	58,32a	204,58
P <sub>2</sub>	26,81	65,21	79,93	76,82a	248,77
P <sub>3</sub>	32,50	96,39	58,61	93,26a	280,76

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui berat buah per tanaman dengan pemberian NPK :16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (280,76 g) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (148,33 g) P<sub>1</sub> (204,58 g) dan P<sub>2</sub> (248,77 g) sedangkan

pemberian bokashi dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata. Gambar grafik berat buah per tanaman terung pada perlakuan pemberian NPK : 16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Hubungan Berat Buah Per Tanaman Terung dengan Pemberian NPK : 16:16:16.

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa jumlah buah per tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 44,05 + 0,812x$  dengan nilai  $r = 0,995$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa berat buah per tanaman terung mengalami pertambahan jumlah dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16. Dalam pembentukan buah dibutuhkan unsur hara fosfor yang cukup agar pembentukan buah maksimal maka dibutuhkan unsur hara majemuk terutama unsur hara fosfor dimana unsur hara tersebut terdapat dalam pupuk NPK mutiara, hal ini lah diduga semakin tinggi pemberian pupuk NPK mutiara maka semakin tinggi hasilnya, yang mana dalam pupuk NPK mutiara terdapat satu unsur yaitu P (fosfor) yang mampu memicu hasil. Hal ini sesuai dengan pendapat Cahyono (2014) menyatakan bahwa fosfor sangat berpengaruh dalam proses pertumbuhan dan pembentukan hasil, dimana fosfor

berfungsi dalam transfer energi dan proses fotosintesis. Unsur P digunakan untuk memperkuat batang dan daun.

### Berat Buah Per Plot

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 8 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada berat buah per plot. Namun pada pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan berat buah per plot. Data Berat Buah Per Plot dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 50 sampai dengan 57.

Data pengamatan berat buah per plot umur 8 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada Panen ke 4. Dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

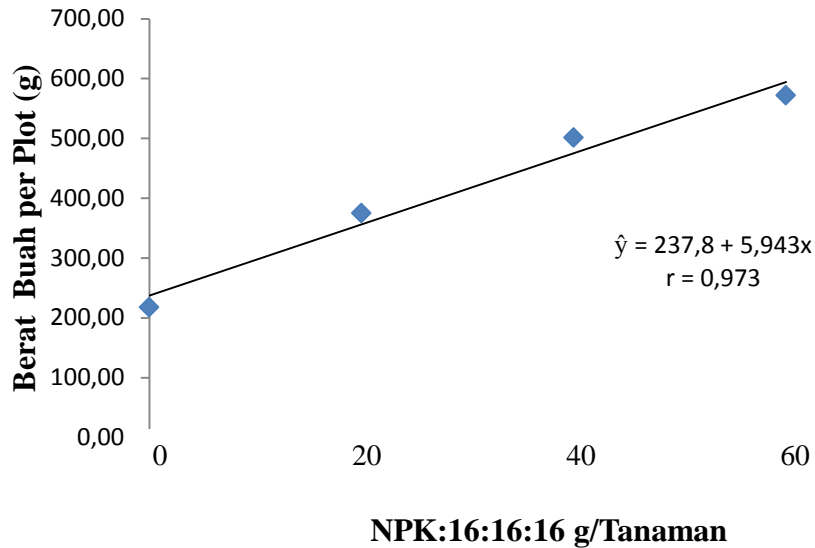
Tabel 6. Rataan Berat Buah Per Plot (g) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16.

Panen					
Perlakuan	Panen 1	Panen 2	Panen 3	Panen 4	Total
Bokashi					
B <sub>0</sub>	40,00	118,33	198,33	346,25	702,91
B <sub>1</sub>	120,42	317,92	411,67	515,83	1365,84
B <sub>2</sub>	114,58	335,83	372,50	379,17	1202,08
B <sub>3</sub>	139,17	284,17	246,67	423,33	1093,34
NPK 16:16:16					
P <sub>0</sub>	63,75	148,75	202,50	217,50b	632,5
P <sub>1</sub>	133,33	246,25	327,50	374,58a	1081,66
P <sub>2</sub>	107,08	275,00	360,42	500,83a	1243,33
P <sub>3</sub>	110,00	386,25	338,75	571,67a	1406,67

. Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui berat buah per plot dengan pemberian NPK : 16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (1406,67 g) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (632,5 g), P<sub>1</sub> (1081,66 g) dan P<sub>2</sub> (1243,33 g) sedangkan pemberian Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata.

Gambar grafik berat buah per plot tanaman terung pada perlakuan pemberian NPK : 16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Hubungan Berat Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Pemberian NPK :16:16:16.

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa jumlah buah per plot tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 237,8 + 5,943x$  dengan nilai  $r = 0,973$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa berat buah per plot tanaman terung mengalami pertambahan jumlah dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16. Dalam parameter berat buah per plot berkaitan erat dengan parameter berat buah per tanaman yang mana dalam parameter berat buah per tanaman di dapatkan hasil yang nyata, dengan demikian juga mempengaruhi hasil berat buah per plot, yang mana hasil (buah) dipengaruhi oleh unsur hara NPK dan juga unsur hara lainnya yang mendukung dalam pembentukan buah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sasongko (2010) yang mengatakan bahwa untuk pertumbuhan buah diperlukan zat hara terutama nitrogen, fosfor dan kalium. Kekurangan zat tersebut dapat mengganggu pertumbuhan buah. Unsur nitrogen diperlukan untuk pembentukan protein. Unsur

fosfor untuk pembentukan protein dan sel baru. Fosfor juga membantu dalam mempercepat pertumbuhan bunga, buah dan biji.

### Panjang Buah

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pada umur 8 MSPT menunjukkan bahwa pemberian NPK : 16:16:16 berpengaruh nyata pada panjang buah. Namun pada pemberian bokashi enceng gondok dan interaksi kedua perlakuan tersebut tidak berpengaruh nyata pada pengamatan panjang buah. Data Panjang Buah Tanaman Sampel dan Sidik Ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 58 sampai dengan 65.

Data pengamatan panjang buah umur 8 MSPT tanaman terung terhadap pemberian kombinasi perlakuan pupuk Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16 pada Panen ke 4. Dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Rataan Panjang Buah (cm) dengan Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan NPK : 16:16:16.

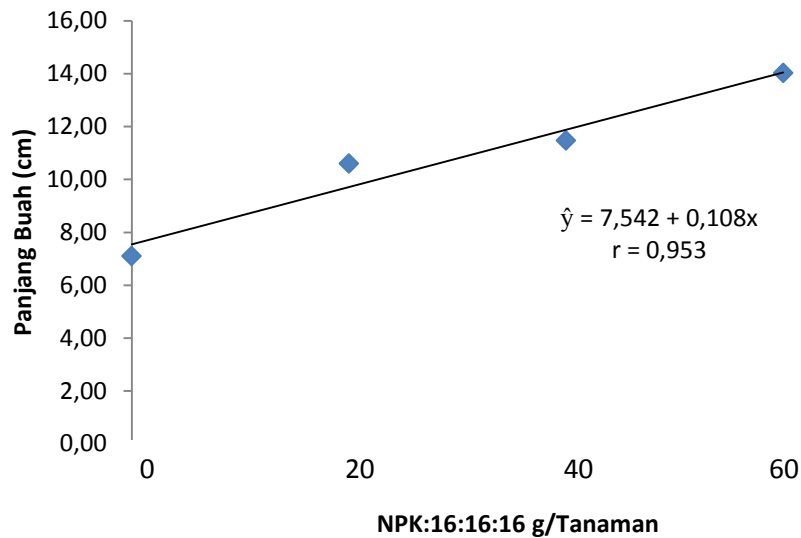
Panen					
Perlakuan	Panen 1	Panen 2	Panen 3	Panen 4	Total
Bokashi					
B <sub>0</sub>	2,07	4,43	6,74	8,31	21,55
B <sub>1</sub>	3,77	10,35	10,13	13,38	37,63
B <sub>2</sub>	3,06	10,49	9,54	9,33	32,42
B <sub>3</sub>	3,23	9,41	9,09	12,15	33,88
NPK 16:16:16					
P <sub>0</sub>	2,11	6,95	5,94	7,09c	22,09
P <sub>1</sub>	4,04	7,83	8,63	10,59b	31,09
P <sub>2</sub>	2,31	7,92	11,42	11,47ab	33,12
P <sub>3</sub>	3,67	11,96	9,51	14,02a	39,16

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui panjang buah dengan pemberian NPK :16:16:16 tertinggi terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub> (39,16 cm) yang berbeda nyata dengan P<sub>0</sub> (22,09 cm), P<sub>1</sub> (31,09 cm) dan P<sub>2</sub> (33,12 cm) sedangkan pemberian



Bokashi Enceng Gondok dan interaksi kedua perlakuan tidak diperoleh pengaruh yang nyata. Gambar grafik panjang buah tanaman terung pada perlakuan pemberian NPK :16:16:16 dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Hubungan Panjang Buah Tanaman Terung dengan Pemberian NPK : 16:16:16 .

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa panjang buah tanaman terung membentuk hubungan linier positif dengan persamaan  $\hat{y} = 7,542 + 0,108x$  dengan nilai  $r = 0,953$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa panjang buah tanaman terung mengalami pertambahan jumlah dengan penambahan dosis pada pemberian NPK :16:16:16, dikarenakan pada dasarnya benih terung mustang F1 ini memiliki lambang BP yang mana singkatan dari bulat panjang, maka semakin berat buah otomatis semakin panjang buah tersebut, untuk itu dibutuhkan unsur tersedia cukup dan mudah diserap oleh tanaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Widodo (2016) yang menyatakan bahwa tanaman akan tumbuh dengan subur apabila elemen (unsur hara) yang dibutuhkannya tersedia cukup dan unsur hara tersebut tersedia dalam bentuk yang dapat diserap oleh tanaman.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian bokashi enceng gondok tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap seluruh parameter pengamatan.
2. Pemberian pupuk NPK :16:16:16 60 g per tanaman berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per plot dan panjang buah.
3. Interaksi dari pemberian Bokashi Enceng Gondok dan pupuk NPK :16:16:16 belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap seluruh parameter.

### **Saran**

Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung dengan cara menambahkan dosis bokashi enceng gondok dan pupuk NPK :16:16:16.

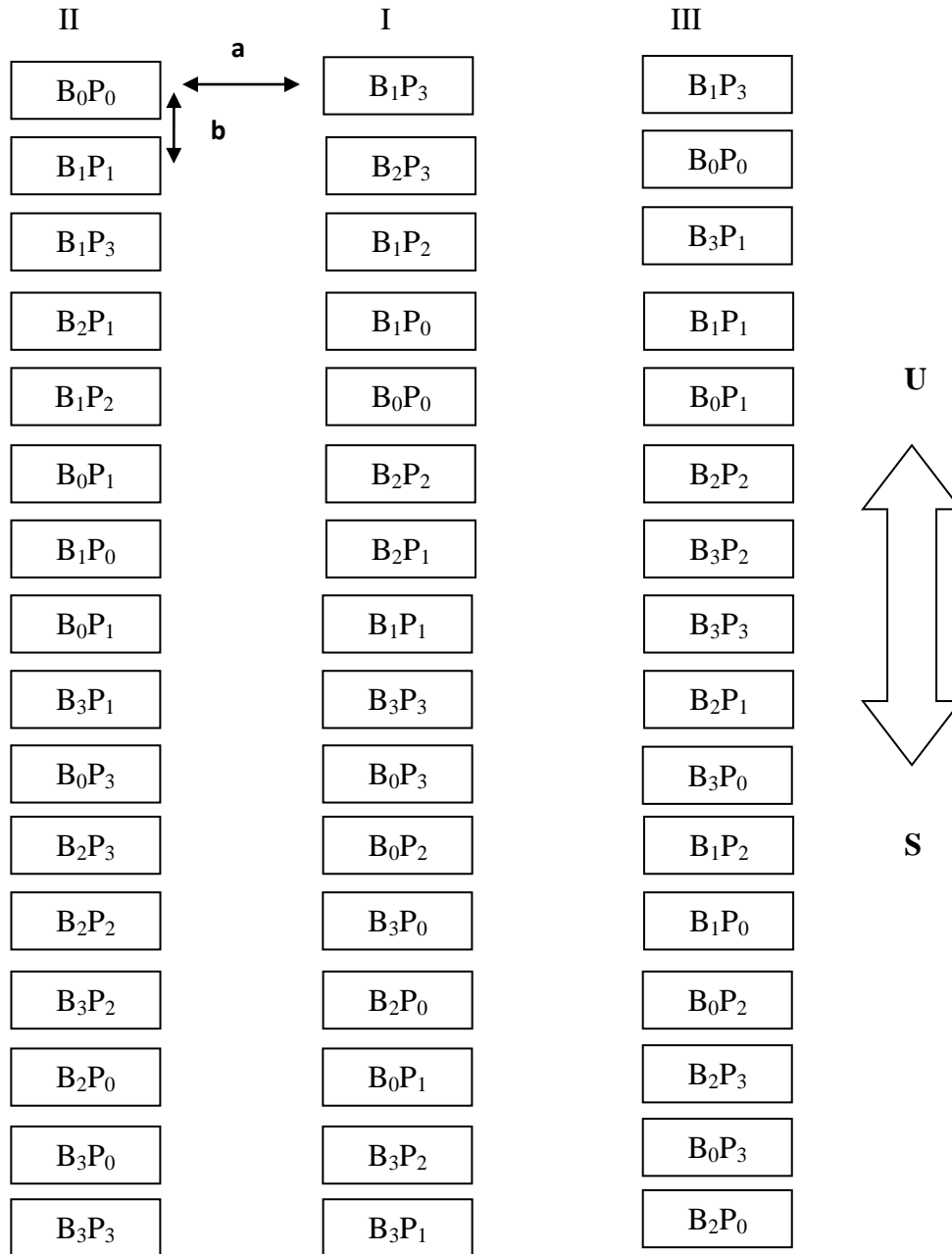
## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, 2015. Pengujian Pupuk Organik Cair Dari Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). Jurnal mipa unsart online 4 (1) 15-19.
- Badan Pusat Statistik, 2013. Statistika Produksi Hortikultura. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian, Jakarta
- Budiman, E, 2003. Cara dan Upaya Budidaya Terung. Wahana Iptek Bandung.
- Cahyono, E.A, Ardian, F.,Silvina, 2014. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Berbagai Sumber Tunas Tanamana Nanas (*Ananas comosus* (L) MERR) Yang Ditanam Antara Tanaman Sawit Belum Menghasilkan Dilahan Gambut. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jom Faperta Vol. 1 No. 2.
- Gomez, K,A., dan A,A, Gomez, 1995. Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian . (Terjemahan). E, Syamsudin dan J.S Baharsjah. UI Press. Jakarta, 698 hal.
- Hayati, E. 2010. Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Kandungan Logam Berat Dalam Tanah dan Jaringan Tanaman Selada. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Hendr., M., Napitupuluh, M., Sujalu A,P, 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L. ). Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.
- Istino F., Egi Charta., Prof. Ir. Ardi, MSc., 2013. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Teh (*Camellia cinensis* L.) Muda Setelah Di-Centring. Skripsi.Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 12 hal
- Kurniawati, 2014. Pupuk NPK. <http://www.tanjogonegoro.com/2014/11/pupuk-npk.html> Novik Kurnianti.html
- Napitupuluh,M., Sujalu.P,A., Henr,M, 2014. Pengaruh NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Lembaga Peneliti dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Nugroho, D.S, 2011, Kajian Pupupk Organik Enceng Gondok Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bayam Putih dan Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L). Skripsi. Fakultas pertanian sebelas maret surakarta.

- PT. EAST WEST SEED INDONESIA. Desa Benteng, KEC. Campaka, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.
- Riadi.M. 2015. Botani Tanaman Terung. <http://www.kajianpustaka.com/2015/02/botani-tanaman-terung.html>. Diakses 10 maret 2017.
- Rukmana, R. 2002. Bertanam Terung. Kanisius, Yogyakarta.
- Sahid, O.T., Murti, R.H., Trisnowati, S. 2014. Hasil Enam Galur Terung (*Solanum melongena* L.) Yield and Quality of Six Eggplant (*Solanum melongena* L.). *Vegetalika* Vol.3 No.2, 2014 : 45 – 58.
- Sasongko, J. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.).
- Samadi, 2013. Budidaya terung hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Prasetya, M.E. 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capcicum annum* L.). *Jurnal AGRIFOR* Volume XIII Nomor 2.
- Widodo, A, A.P., Sujalu dan H. Syahfari. 2016. Pengaruh Jaraaj Tanam dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mayz saccharata* Sturt) Varietas Sweet Boy. *Jurnal AGRIFOR* Volume XV Nomor 2.
- Yanuarisma. 2012. Pengaruh Enceng Gondok (*Eichornia Crassipes Solm*) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuzar, M., Irsandi dan S. Jali, 2014. Aplikasi Pupuk NPK Tablet dan Jumlah Cabang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*, Palembang 26-27 September 2014 ISBN : 979-587-529-9.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian

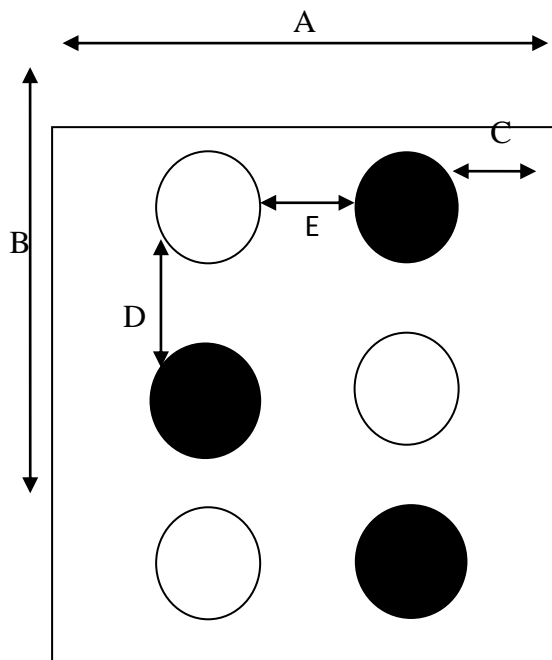


Keterangan:

a = jarak antar ulangan 100 cm

b = jarak antar plot 50 cm

## Lampiran 2. Sampel Tanaman



Keterangan : ● : Tanaman Sampel  
○ : Bukan Tanaman Sampel

A	: Lebar Plot	:1 meter
B	: Panjang Plot	:1,5 meter
C	: Jarak Tepi	:15 cm
D	: Jarak Antar Tanaman Dalam Barisan	:60 cm
E	: Jarak Tanaman Antar Barisan	:70 cm.

### **Lampiran 3.Deskripsi Tanaman Terung**

Asal Tanaman Terung :Tanaman terung asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia terutama India.

Genetik :Plasmanutfah.

Varietas :Mustang F1.

Umur Panen : 52-55 hari setelah tanam.

Bobot Per Buah : 150-200 gram.

Potensi Hasil :50 -60 ton per ha.

Tinggi Tanaman :40-150 cm.

Ukuran Daun :10-20 cm dan lebar 5-10 cm.

Bunga :Berwarna putih hingga ungu dengan lima mahkota bunga.

Buah :Kulit buah berwarna ungu dengan daging berwarna putih.

Batang :Berbentuk silindris dan berkayu.

Helai Daun :Berbentuk bulat telur,ujung tumpul,pangkal membulat.

---

Sumber : PT. Panah Merah Benih terung ungu varitas mustang F1

**Lampiran 4. Tinggi Tanaman (cm) 2 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	5,10	5,30	6,00	16,40	5,47
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4,00	2,83	3,23	10,07	3,36
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	4,23	3,37	4,37	11,97	3,99
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	3,73	3,17	4,93	11,83	3,94
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	4,00	2,17	3,70	9,87	3,29
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	3,83	4,40	4,30	12,53	4,18
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	4,40	3,00	4,67	12,07	4,02
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	3,97	4,60	3,53	12,10	4,03
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	5,33	3,67	5,70	14,70	4,90
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	3,67	3,23	3,63	10,53	3,51
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	3,17	4,17	4,27	11,60	3,87
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	4,20	3,40	4,47	12,07	4,02
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	3,33	3,67	3,57	10,57	3,52
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	4,10	3,37	4,10	11,57	3,86
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3,93	2,77	4,67	11,37	3,79
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	3,40	3,20	5,07	11,67	3,89
Total	64,40	56,30	70,20	190,90	
Rataan	4,03	3,52	4,39		3,98

**Lampiran 5. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	6,09	3,05	9,38*	3,32
Perlakuan	15	13,42	0,89	2,75*	2,02
B	3	1,31	0,44	1,34 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,70	0,70	2,16 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,61	0,61	1,88 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	2,02	0,67	2,07 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,36	0,36	1,11 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1,17	1,17	3,61 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,48	0,48	1,49 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	10,09	1,12	2,20 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	9,74	0,32		
Total	68	29,26			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 14 %



### Lampiran 6. Tinggi Tanaman (cm) 3 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6,03	6,40	6,33	18,77	6,26
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4,67	4,17	5,00	13,83	4,61
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	6,27	5,63	5,80	17,70	5,90
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	5,43	5,33	5,53	16,30	5,43
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	5,43	4,80	6,10	16,33	5,44
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	6,17	7,30	5,60	19,07	6,36
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	5,77	5,87	6,23	17,87	5,96
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	5,23	7,23	5,40	17,87	5,96
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	6,87	5,13	6,73	18,73	6,24
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	4,97	5,83	5,90	16,70	5,57
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	5,00	6,17	6,33	17,50	5,83
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	6,23	5,73	6,03	18,00	6,00
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	5,40	6,87	6,80	19,07	6,36
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	5,27	6,33	5,57	17,17	5,72
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	6,13	4,73	6,40	17,27	5,76
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	6,50	5,30	7,23	19,03	6,34
Total	91,37	92,83	97,00	281,20	
Rataan	5,71	5,80	6,06		5,86

### Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MSPT

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	1,07	0,53	1,18 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	9,30	0,62	1,37 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	1,65	0,55	1,21 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	1,29	1,29	2,85 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,18	0,18	0,40 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,18	0,18	0,39 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	1,67	0,56	1,23 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,01	0,01	0,02 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1,02	1,02	2,25 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,64	0,64	1,41 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	5,98	0,66	1,47 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	13,59	0,45		
Total	68	23,96			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 11 %

**Lampiran 8. Tinggi Tanaman (cm) 4 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	7,40	7,77	7,77	22,93	7,64
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	6,10	7,40	7,00	20,50	6,83
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	8,67	7,80	8,53	25,00	8,33
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	7,17	8,60	8,43	24,20	8,07
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	6,13	6,00	8,20	20,33	6,78
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	9,83	10,77	7,63	28,23	9,41
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	7,33	8,90	8,57	24,80	8,27
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	7,17	9,67	9,43	26,27	8,76
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	10,43	6,73	10,33	27,50	9,17
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	6,47	8,43	8,07	22,97	7,66
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	7,30	8,20	10,73	26,23	8,74
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	10,40	7,30	10,40	28,10	9,37
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	7,40	8,77	9,40	25,57	8,52
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	6,70	9,53	8,70	24,93	8,31
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	6,70	6,40	10,83	23,93	7,98
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	10,50	6,90	11,40	28,80	9,60
Total	125,70	129,17	145,43	400,30	
Rataan	7,86	8,07	9,09		8,34

**Lampiran 9. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	13,88	6,94	3,72*	3,32
Perlakuan	15	32,15	2,14	1,15 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	7,32	2,44	1,31 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	5,69	5,69	3,05 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1,53	1,53	0,82 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,10	0,10	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	6,59	2,20	1,18 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	5,53	5,53	2,97 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1,05	1,05	0,56 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	18,24	2,03	1,09 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	55,93	1,86		
Total	68	101,95			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 16 %

**Lampiran 10. Tinggi Tanaman (cm) 5 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	11,60	9,67	10,33	31,60	10,53
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	9,03	12,70	11,53	33,27	11,09
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	15,10	13,93	13,90	42,93	14,31
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	12,87	16,43	13,30	42,60	14,20
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	10,57	7,07	16,40	34,03	11,34
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	18,83	16,20	13,53	48,57	16,19
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	11,43	12,97	14,57	38,97	12,99
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	12,87	15,03	17,67	45,57	15,19
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	13,37	10,20	17,10	40,67	13,56
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	12,20	14,70	14,23	41,13	13,71
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	12,00	14,17	21,83	48,00	16,00
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	17,67	11,70	19,57	48,93	16,31
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	10,17	14,70	16,23	41,10	13,70
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	7,33	15,00	17,33	39,67	13,22
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	8,37	11,07	21,37	40,80	13,60
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	21,00	9,80	21,43	52,23	17,41
Total	204,40	205,33	260,33	670,07	
Rataan	12,78	12,83	16,27		13,96

**Lampiran 11. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	128,22	64,11	5,75*	3,32
Perlakuan	15	170,99	11,40	1,02 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	38,20	12,73	1,14 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	27,88	27,88	2,50 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	9,78	9,78	0,88 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,54	0,54	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	76,22	25,41	2,28 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	74,67	74,67	6,70*	4,17
Kuadratik	1	0,24	0,24	0,02 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1,31	1,31	0,12 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	56,56	6,28	0,56 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	334,45	11,15		
Total	68	633,65			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 24 %

**Lampiran 12. Tinggi Tanaman (cm) 6 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	24,57	17,17	16,03	57,77	19,26
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	15,70	26,33	25,83	67,87	22,62
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	27,13	29,83	22,13	79,10	26,37
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	28,57	27,87	23,17	79,60	26,53
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	18,50	12,50	32,33	63,33	21,11
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	26,83	24,40	28,17	79,40	26,47
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	24,70	27,83	28,23	80,77	26,92
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	27,67	28,83	35,80	92,30	30,77
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	26,27	20,73	29,70	76,70	25,57
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	26,57	29,43	25,53	81,53	27,18
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	26,53	28,27	36,20	91,00	30,33
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	33,83	22,70	33,97	90,50	30,17
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	25,10	28,83	27,57	81,50	27,17
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	19,70	34,10	31,47	85,27	28,42
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	29,43	28,33	35,57	93,33	31,11
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	38,57	15,87	39,00	93,43	31,14
Total	419,67	403,03	470,70	1293,40	
Rataan	26,23	25,19	29,42		26,95

**Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	155,41	77,71	2,43 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	564,67	37,64	1,18 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	229,90	76,63	2,40 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	223,37	223,37	6,99*	4,17
Kuadratik	1	6,50	6,50	0,20 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,03	0,03	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	293,04	97,68	3,06*	2,92
Linier	1	281,09	281,09	8,79*	4,17
Kuadratik	1	11,15	11,15	0,35 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,80	0,80	0,03 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	41,74	4,64	0,15 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	958,94	31,96		
Total	68	1679,02			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 21 %

**Lampiran 14. Jumlah Daun (helai) 2 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	2,67	3,00	4,67	10,33	3,44
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	2,67	3,67	3,67	10,00	3,33
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	3,33	4,00	3,67	11,00	3,67
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	3,67	4,00	4,33	12,00	4,00
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	2,67	3,67	4,33	10,67	3,56
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	4,00	3,67	4,67	12,33	4,11
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	2,67	4,33	4,33	11,33	3,78
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	4,67	5,00	4,33	14,00	4,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	4,00	4,33	4,67	13,00	4,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	3,67	4,00	4,00	11,67	3,89
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	4,33	3,67	5,67	13,67	4,56
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	4,67	3,67	4,00	12,33	4,11
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	3,33	5,00	4,67	13,00	4,33
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	2,33	4,33	4,67	11,33	3,78
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	1,67	4,33	4,93	10,93	3,64
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	4,67	4,00	5,67	14,33	4,78
Total	55,00	64,67	72,27	191,93	
Rataan	3,44	4,04	4,52		4,00

**Lampiran 15. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 2 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	9,36	4,68	10,69*	3,32
Perlakuan	15	8,71	0,58	1,33 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	2,63	0,88	2,00 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	1,86	1,86	4,25*	4,17
Kuadratik	1	0,77	0,77	1,75 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	2,59	0,86	1,97 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	1,44	1,44	3,29 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1,14	1,14	2,61 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	3,50	0,39	0,89 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	13,13	0,44		
Total	68	31,20			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 17 %

**Lampiran 16. Jumlah Daun (helai) 3 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	4,33	5,00	5,00	14,33	4,78
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4,00	5,33	5,33	14,67	4,89
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	4,67	5,67	5,00	15,33	5,11
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	5,33	5,33	6,00	16,67	5,56
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	4,00	6,33	6,00	16,33	5,44
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	5,67	5,33	6,33	17,33	5,78
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	3,33	5,67	5,33	14,33	4,78
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	5,67	7,67	6,00	19,33	6,44
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	6,00	5,33	6,67	18,00	6,00
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	4,67	6,33	5,33	16,33	5,44
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	5,67	5,67	7,33	18,67	6,22
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	5,33	5,67	5,67	16,67	5,56
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	5,00	5,00	5,33	15,33	5,11
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	2,67	6,67	7,00	16,33	5,44
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	2,00	6,33	5,67	14,00	4,67
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	6,00	4,33	6,67	17,00	5,67
Total	74,33	91,67	94,67	260,67	
Rataan	4,65	5,73	5,92		5,43

**Lampiran 17. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 3 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	15,06	7,53	8,65*	3,32
Perlakuan	15	12,36	0,82	0,95 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	4,05	1,35	1,55 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,22	0,22	0,26 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	3,70	3,70	4,25*	4,17
Kubik	1	0,12	0,12	0,14 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	2,49	0,83	0,95 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,90	0,90	1,03 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,93	0,93	1,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,67	0,67	0,77 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	5,82	0,65	0,74 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	26,12	0,87		
Total	68	53,55			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 17 %

**Lampiran 18. Jumlah Daun (helai) 4 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	5,67	5,33	7,00	18,00	6,00
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4,33	6,67	6,67	17,67	5,89
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	5,33	7,33	6,33	19,00	6,33
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	6,00	6,67	9,00	21,67	7,22
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	5,00	6,67	7,00	18,67	6,22
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	7,67	6,33	8,00	22,00	7,33
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	4,67	8,33	8,00	21,00	7,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	7,00	9,00	8,33	24,33	8,11
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	8,33	6,33	7,67	22,33	7,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	6,00	7,00	6,67	19,67	6,56
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	6,33	6,67	10,67	23,67	7,89
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	6,00	5,67	9,00	20,67	6,89
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	5,33	5,33	5,67	16,33	5,44
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	2,67	8,00	9,67	20,33	6,78
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	2,67	7,67	7,67	18,00	6,00
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	6,67	5,00	7,67	19,33	6,44
Total	89,67	108,00	125,00	322,67	
Rataan	5,60	6,75	7,81		6,72

**Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	39,03	19,52	10,58*	3,32
Perlakuan	15	25,26	1,68	0,91 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	10,31	3,44	1,86 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,19	0,19	0,10 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	10,08	10,08	5,47*	4,17
Kubik	1	0,05	0,05	0,03 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	4,91	1,64	0,89 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	4,82	4,82	2,61 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,09	0,09	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	10,04	1,12	0,60 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	55,34	1,84		
Total	68	119,63			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 20 %

**Lampiran 20. Jumlah Daun (helai) 5 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6,33	6,67	7,00	20,00	6,67
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	5,33	7,33	7,67	20,33	6,78
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	5,67	10,33	6,67	22,67	7,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	7,67	7,00	7,67	22,33	7,44
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	6,00	8,67	8,33	23,00	7,67
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	8,00	7,67	8,67	24,33	8,11
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	6,33	8,00	8,67	23,00	7,67
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	9,67	8,00	8,00	25,67	8,56
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	7,67	7,33	8,00	23,00	7,67
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	7,00	8,67	7,00	22,67	7,56
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	6,67	7,33	8,00	22,00	7,33
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	7,33	6,00	9,00	22,33	7,44
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	7,00	7,00	7,33	21,33	7,11
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	4,33	9,33	7,33	21,00	7,00
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	3,67	9,00	7,67	20,33	6,78
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	9,33	4,67	6,67	20,67	6,89
Total	108,00	123,00	123,67	354,67	
Rataan	6,75	7,69	7,73		7,39

**Lampiran 21. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 5 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	9,81	4,91	2,37 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	11,78	0,79	0,38 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	7,93	2,64	1,28 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,60	0,60	0,29 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	6,26	6,26	3,03 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1,07	1,07	0,52 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,65	0,22	0,10 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,47	0,47	0,23 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,08	0,08	0,04 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,09	0,09	0,04 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	3,20	0,36	0,17 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	62,04	2,07		
Total	68	83,63			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 19 %



**Lampiran 22. Jumlah Daun (helai) 6 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	15,33	18,33	16,67	50,33	16,78
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	17,00	17,33	18,33	52,67	17,56
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	18,67	19,67	20,33	58,67	19,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	16,00	20,00	17,67	53,67	17,89
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	16,67	14,67	17,66	49,00	16,33
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	17,33	17,67	17,33	52,33	17,44
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	16,33	17,67	21,33	55,33	18,44
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	16,37	20,00	19,00	55,37	18,46
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	18,33	17,00	14,67	50,00	16,67
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	16,00	20,67	19,33	56,00	18,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	18,00	17,67	17,67	53,33	17,78
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	22,33	15,67	20,00	58,00	19,33
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	16,67	18,33	14,33	50,33	16,78
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	12,00	18,00	19,67	49,67	16,56
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	15,00	16,00	17,00	58,67	19,56
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	18,33	16,67	16,00	51,00	17,00
Total	270,36	285,33	286,99	854,36	
Rataan	16,90	17,83	17,94		17,80

**Lampiran 23. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	402,35	201,17	51,80*	3,32
Perlakuan	15	54,09	3,61	0,93 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	2,90	0,97	0,25 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,57	0,57	0,15 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,40	0,40	0,10 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1,94	1,94	0,50 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	31,37	10,46	2,69 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	20,69	20,69	5,33*	4,17
Kuadratik	1	7,50	7,50	1,93 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	3,18	3,18	0,82 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	19,81	2,20	0,57 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	116,50	3,88		
Total	68	-231,75			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 11 %

**Lampiran 24. Jumlah Cabang (cabang) 2 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,00	0,67	0,67	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,33	0,33	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,33	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,33	1,33	0,44
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
Total	8,33	8,00	9,00	25,33	
Rataan	0,52	0,50	0,56		0,53

**Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 2 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,03	0,02	0,48 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	0,48	0,03	0,96 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,19	0,06	1,84 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,07	0,07	1,99 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,12	0,12	3,54 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,06	0,02	0,55 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,02	0,02	0,50 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,28 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,03	0,03	0,88 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,24	0,03	0,80 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1,00	0,03		
Total	68	1,52			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 3 %

**Lampiran 26. Jumlah Cabang (cabang) 3 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,00	0,67	0,67	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,67	0,67	1,67	0,56
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,33	1,67	0,56
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1,00	0,67	0,67	2,33	0,78
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,67	1,00	0,33	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
Total	9,67	9,67	10,00	29,33	
Rataan	0,60	0,60	0,63		0,61

**Lampiran 27. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 3 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,00	0,00	0,07 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	0,37	0,02	0,72 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,09	0,03	0,90 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,09	0,09	2,64 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,09	0,03	0,90 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,09	0,09	2,64 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,19	0,02	0,60 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1,03	0,03		
Total	68	1,41			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK :3 %

**Lampiran 28. Jumlah Cabang (cabang) 4 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,67	0,67	1,67	0,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,67	0,67	1,67	0,56
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1,00	0,67	0,67	2,33	0,78
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,67	1,00	1,00	2,67	0,89
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,67	1,00	0,67	2,33	0,78
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
Total	10,33	10,67	11,00	32,00	
Rataan	0,65	0,67	0,69		0,67

**Lampiran 29. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 4 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,01	0,01	0,41 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	0,37	0,02	1,47 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,13	0,04	2,57 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,09	0,09	5,39*	4,17
Kuadratik	1	0,04	0,04	2,20 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,11 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,06	0,02	1,10 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,02	0,02	0,99 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,55 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,03	0,03	1,76 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,19	0,02	1,22 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	0,50	0,02		
Total	68	0,89			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 19 %

**Lampiran 30. Jumlah Cabang (cabang) 5 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	1,00	1,33	1,00	3,33	1,11
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,67	1,33	1,00	3,00	1,00
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1,00	1,33	1,00	3,33	1,11
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,67	1,00	1,33	3,00	1,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1,33	1,33	1,00	3,67	1,22
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1,33	1,00	1,33	3,67	1,22
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1,33	1,33	1,33	4,00	1,33
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	1,00	1,33	1,33	3,67	1,22
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	1,33	1,00	1,33	3,67	1,22
Total	17,00	18,00	19,33	54,33	
Rataan	1,06	1,13	1,21		1,13

**Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 5 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,17	0,09	2,21 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	0,39	0,03	0,67 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,21	0,07	1,81 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,20	0,20	5,27*	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,11 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,04	0,01	0,38 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,02	0,02	0,54 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,59 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,13	0,01	0,38 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1,16	0,04		
Total	68	1,72			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 17 %

**Lampiran 32. Jumlah Cabang (cabang) 6 MSPT**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	1,33	1,67	1,33	4,33	1,44
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	1,33	1,67	1,67	4,67	1,56
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	1,33	1,67	1,67	4,67	1,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1,33	1,67	1,67	4,67	1,56
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	1,33	1,67	1,33	4,33	1,44
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	1,33	1,67	1,33	4,33	1,44
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	1,33	1,67	1,67	4,67	1,56
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	1,67	1,67	1,67	5,00	1,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	1,67	1,33	1,00	4,00	1,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	1,67	1,33	1,33	4,33	1,44
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	1,33	1,67	1,33	4,33	1,44
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1,67	1,67	1,67	5,00	1,67
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	1,00	1,33	1,33	3,67	1,22
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1,67	1,33	1,33	4,33	1,44
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	1,00	1,67	2,00	4,67	1,56
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	2,00	1,67	2,00	5,67	1,89
Total	23,00	25,33	24,33	72,66	
Rataan	1,44	1,58	1,52		1,51

**Lampiran 33. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 6 MSPT**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,17	0,09	1,76 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1,03	0,07	1,41 <sup>tn</sup>	2,02
T	3	0,03	0,01	0,19 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,00	0,00	0,04 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,19 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,35 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,69	0,23	4,76*	2,92
Linier	1	0,67	0,67	13,75*	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,19 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,34 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,31	0,03	0,70 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1,46	0,05		
Total	68	2,66			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 15 %

**Lampiran 34. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 1**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,00	0,00	0,33	0,11
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,00	0,33	0,67	0,22
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,00	0,33	0,67	0,22
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,33	0,00	0,67	0,22
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,33	0,00	0,67	0,22
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,33	0,00	0,67	0,22
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,33	0,00	0,67	0,22
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
Total	2,67	4,33	3,67	10,67	
Rataan	0,17	0,27	0,23		0,22

**Lampiran 35. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 1**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,09	0,04	1,29 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	0,07	0,00	0,14 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,02	0,01	0,18 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,01	0,01	0,22 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,27 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,02	0,01	0,18 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,02	0,02	0,49 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,05 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,04	0,00	0,12 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1,02	0,03		
Total	68	1,19			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 8 %

**Lampiran 36. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 2**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,00	0,00	0,33	0,11
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,00	0,33	0,67	0,22
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,33	1,67	0,00	2,00	0,67
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,33	1,00	0,33	1,67	0,56
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,33	0,67	1,00	0,33
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,33	1,00	0,00	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,33	0,67	1,00	0,33
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	1,00	2,33	0,78
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	1,00	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1,00	0,00	0,67	1,67	0,56
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,33	0,67	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	1,00	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,00	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,00	0,33	1,00	0,33
Total	6,00	6,67	7,67	20,33	
Rataan	0,38	0,42	0,48		0,42

**Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 2**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,09	0,04	0,26 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1,42	0,09	0,56 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,21	0,07	0,41 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,01	0,01	0,07 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,19	0,19	1,10 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,01	0,01	0,07 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,58	0,19	1,14 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,57	0,57	3,34 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,01	0,01	0,07 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,63	0,07	0,41 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	5,10	0,17		
Total	68	6,61			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 10 %



**Lampiran 38. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 3**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,33	0,33	0,67	0,22
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,33	0,67	1,67	0,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,33	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	0,67	1,00	0,33	2,00	0,67
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	1,67	0,33	0,33	2,33	0,78
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,33	0,00	0,67	1,00	0,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,33	1,00	0,33	1,67	0,56
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,33	1,67	2,33	0,78
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,33	0,33	1,33	2,00	0,67
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,67	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,33	0,33	1,33	0,44
Total	7,00	7,00	8,33	22,33	
Rataan	0,44	0,44	0,52		0,47

**Lampiran 39. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 3**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,07	0,04	0,25 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1,87	0,12	0,84 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,71	0,24	1,60 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,04	0,04	0,25 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,67	0,67	4,52*	4,17
Kubik	1	0,00	0,00	0,03 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	0,69	0,23	1,56 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,39	0,39	2,63 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,28	0,28	1,89 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,02	0,02	0,15 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,47	0,05	0,35 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	4,44	0,15		
Total	68	6,39			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 8 %

**Lampiran 40. Jumlah Buah Per Tanaman (buah) Panen 4**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,33	0,00	1,00	0,33
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,67	0,33	1,33	0,44
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	1,33	1,00	0,00	2,33	0,78
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1,00	1,33	0,33	2,67	0,89
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,33	1,67	0,56
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	1,00	1,00	0,67	2,67	0,89
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,67	2,00	0,67	3,33	1,11
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	1,00	2,33	0,78
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,67	0,00	1,33	0,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,33	0,67	1,33	0,44
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,67	0,67	0,67	2,00	0,67
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,67	0,67	1,33	2,67	0,89
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,67	0,00	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,67	1,22	0,00	1,89	0,63
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	1,33	0,00	1,67	3,00	1,00
Total	11,67	11,55	8,33	31,55	
Rataan	0,73	0,72	0,52		0,66

**Lampiran 41. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Panen 4**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	0,45	0,22	1,13 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	2,93	0,20	0,99 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	0,51	0,17	0,86 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	0,07	0,07	0,34 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,20	0,20	1,02 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,24	0,24	1,20 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	1,77	0,59	2,99*	2,92
Linier	1	1,70	1,70	8,62*	4,17
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	0,07	0,07	0,34 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	0,65	0,07	0,37 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	5,93	0,20		
Total	68	9,30			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 7 %

**Lampiran 42. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 1**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	40,00	0,00	0,00	40,00	13,33
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	40,00	0,00	0,00	40,00	13,33
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	43,33	0,00	0,00	43,33	14,44
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	53,33	0,00	0,00	53,33	17,78
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	38,33	0,00	0,00	38,33	12,78
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	61,67	93,33	86,67	241,67	80,56
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	48,33	0,00	0,00	48,33	16,11
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,00	55,00	0,00	55,00	18,33
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	76,67	76,67	25,56
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,00	50,00	0,00	50,00	16,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,00	65,00	100,00	165,00	55,00
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,00	0,00	70,00	70,00	23,33
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	78,33	0,00	0,00	78,33	26,11
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	58,33	66,67	125,00	41,67
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	65,00	0,00	0,00	65,00	21,67
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	58,33	153,33	211,67	70,56
Total	468,33	380,00	553,33	1401,67	
Rataan	29,27	23,75	34,58		29,20

**Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 1**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	939,00	469,50	0,31 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	20551,79	1370,12	0,91 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	4015,91	1338,64	0,89 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	3288,07	3288,07	2,19 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	162,56	162,56	0,11 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	565,29	565,29	0,38 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	2282,58	760,86	0,51 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	467,60	467,60	0,31 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	500,52	500,52	0,33 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1314,46	1314,46	0,88 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	14253,30	1583,70	1,06 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	44981,37	1499,38		
Total	68	66472,16			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 13 %

**Lampiran 44. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 2**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	38,33	0,00	0,00	38,33	12,78
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	60,00	60,00	20,00
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	61,67	133,33	0,00	195,00	65,00
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,00	45,00	60,00	105,00	35,00
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	80,00	80,00	26,67
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	46,67	210,00	0,00	256,67	85,56
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	140,00	140,00	46,67
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	148,33	105,00	231,67	485,00	161,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	53,33	70,00	0,00	123,33	41,11
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	50,00	153,33	0,00	203,33	67,78
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	123,33	66,67	130,83	320,83	106,94
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	245,00	0,00	125,00	370,00	123,33
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	38,33	50,00	138,33	226,67	75,56
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	206,67	206,67	68,89
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	66,67	60,00	126,67	42,22
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	120,00	0,00	76,67	196,67	65,56
Total	925,00	900,00	1309,17	3134,17	
Rataan	57,81	56,25	81,82		65,30

**Lampiran 45. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 2**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	6575,55	3287,77	0,66 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	70828,46	4721,90	0,95 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	19631,06	6543,69	1,31 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	5328,27	5328,27	1,07 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	14151,06	14151,06	2,84 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	151,74	151,74	0,03 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	20151,20	6717,07	1,35 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	18741,39	18741,39	3,76 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	279,53	279,53	0,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1130,28	1130,28	0,23 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	31046,20	3449,58	0,69 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	149517,51	4983,92		
Total	68	226921,51			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 11 %

**Lampiran 46. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 3**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	38,33	0,00	0,00	38,33	12,78
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	50,00	0,00	50,00	16,67
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	123,33	46,67	116,67	286,67	95,56
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	113,33	43,33	0,00	156,67	52,22
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	45,00	0,00	66,67	111,67	37,22
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	54,17	95,83	38,33	188,33	62,78
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	173,33	61,67	50,00	285,00	95,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	95,00	116,67	48,33	260,00	86,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	35,00	38,33	90,00	163,33	54,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	66,67	46,67	35,00	148,33	49,44
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	38,33	38,33	184,17	260,83	86,94
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,00	51,67	148,33	200,00	66,67
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	71,67	100,00	50,00	221,67	73,89
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	133,33	51,67	185,00	61,67
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	76,67	0,00	50,00	126,67	42,22
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	50,00	36,67	86,67	28,89
Total	930,83	872,50	965,83	2769,17	
Rataan	58,18	54,53	60,36		57,69

**Lampiran 47. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 3**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	277,89	138,95	0,06 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	30606,35	2040,42	0,86 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	5064,97	1688,32	0,71 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	154,40	154,40	0,07 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	4520,85	4520,85	1,91 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	389,73	389,73	0,16 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	9219,60	3073,20	1,30 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	3318,98	3318,98	1,40 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1782,42	1782,42	0,75 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	4118,20	4118,20	1,74 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	16321,77	1813,53	0,77 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	70903,59	2363,45		
Total	68	101787,83			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 8 %

**Lampiran 48. Berat Buah Per Tanaman (g) Panen 4**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	73,33	41,67	0,00	115,00	38,33
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	33,33	35,00	70,22	138,55	46,18
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	45,83	82,00	23,00	150,83	50,28
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	105,83	95,00	0,00	200,83	66,94
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	50,00	46,67	60,00	156,67	52,22
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	38,33	33,33	76,67	148,33	49,44
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	103,33	126,67	88,33	318,33	106,11
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	115,00	80,00	103,33	298,33	99,44
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	76,67	0,00	71,67	148,33	49,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	45,00	85,00	66,67	196,67	65,56
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	98,33	40,00	63,33	201,67	67,22
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	50,00	110,00	131,67	291,67	97,22
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	76,67	0,00	46,67	123,33	41,11
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	116,00	100,33	216,33	72,11
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	75,00	98,00	78,00	251,00	83,67
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	166,67	33,33	128,33	328,33	109,44
Total	1153,33	1022,67	1108,22	3284,22	
Rataan	72,08	63,92	69,26		68,42

**Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman Panen 4**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	550,59	275,29	0,19 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	25831,97	1722,13	1,16 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	5549,88	1849,96	1,24 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	3067,33	3067,33	2,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	1158,20	1158,20	0,78 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	1324,35	1324,35	0,89 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	15903,23	5301,08	3,57*	2,92
Linier	1	15834,81	15834,81	10,65*	4,17
Kuadratik	1	34,65	34,65	0,02 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	33,76	33,76	0,02 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	4378,86	486,54	0,33 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	44605,58	1486,85		
Total	68	70988,14			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 6 %

**Lampiran 50. Berat Buah Per Plot (g) Panen 1**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	120,00	0,00	0,00	120,00	40,00
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	100,00	0,00	0,00	100,00	33,33
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,00	100,00	0,00	100,00	33,33
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	160,00	0,00	0,00	160,00	53,33
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	125,00	125,00	41,67
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	185,00	480,00	260,00	925,00	308,33
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	230,00	230,00	76,67
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,00	165,00	0,00	165,00	55,00
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	170,00	150,00	0,00	320,00	106,67
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,00	200,00	0,00	200,00	66,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,00	195,00	300,00	495,00	165,00
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	150,00	0,00	210,00	360,00	120,00
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	200,00	0,00	0,00	200,00	66,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	175,00	200,00	375,00	125,00
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	230,00	230,00	0,00	460,00	153,33
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	175,00	460,00	635,00	211,67
Total	1315,00	1870,00	1785,00	4970,00	
Rataan	82,19		111,56		103,54

**Lampiran 51. Daftar Sidik Ragam . Berat Buah Per Plot Panen 1**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	11169,79	5584,90	0,37 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	260014,58	17334,31	1,16 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	68560,42	22853,47	1,53 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	51041,67	51041,67	3,43 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	9352,083	9352,083	0,63 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	8166,67	8166,67	0,55 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	30302,08	10100,69	0,68 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	7593,75	7593,75	0,51 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	13333,33	13333,33	0,90 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	9375,00	9375,00	0,63 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	161152,08	17905,79	1,20 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	446863,54	14895,45		
Total	68	718047,92			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 11,79%

**Lampiran 52. Berat Buah Per Plot (g) Panen 2**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,00	140,00	0,00	140,00	46,67
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	180,00	180,00	60,00
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	185,00	600,00	0,00	785,00	261,67
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,00	135,00	180,00	315,00	105,00
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	340,00	340,00	113,33
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	240,00	620,00	0,00	860,00	286,67
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,00	420,00	570,00	990,00	330,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	445,00	485,00	695,00	1625,00	541,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	160,00	210,00	0,00	370,00	123,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	150,00	460,00	235,00	845,00	281,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	370,00	200,00	625,00	1195,00	398,33
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	905,00	180,00	535,00	1620,00	540,00
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	230,00	150,00	555,00	935,00	311,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	450,00	620,00	1070,00	356,67
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	150,00	180,00	330,00	110,00
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	630,00	0,00	445,00	1075,00	358,33
Total	3315,00	4200,00	5160,00	12675,00	
Rataan	207,19		322,50		264,06

**Lampiran 53. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen 2**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	106434,38	53217,19	1,01 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1129799,48	75319,97	1,44 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	356309,90	118769,97	2,26 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	159392,60	159392,60	3,04 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	189379,688	189379,688	3,61 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	7537,60	7537,60	0,14 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	343964,06	114654,69	2,19 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	329670,94	329670,94	6,29*	4,17
Kuadratik	1	567,19	567,19	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	13725,94	13725,94	0,26 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	429525,52	47725,06	0,91 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1573148,96	52438,30		
Total	68	2809382,81			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 8,67%



**Lampiran 54. Berat Buah Per Plot (g) Panen 3**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,00	200,00	165,00	365,00	121,67
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	300,00	0,00	300,00	100,00
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	490,00	275,00	350,00	1115,00	371,67
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	340,00	260,00	0,00	600,00	200,00
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	135,00	0,00	550,00	685,00	228,33
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	435,00	420,00	345,00	1200,00	400,00
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	870,00	365,00	355,00	1590,00	530,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	285,00	890,00	290,00	1465,00	488,33
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	235,00	0,00	270,00	505,00	168,33
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	200,00	575,00	400,00	1175,00	391,67
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	115,00	230,00	960,00	1305,00	435,00
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	600,00	155,00	730,00	1485,00	495,00
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	420,00	455,00	875,00	291,67
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	690,00	565,00	1255,00	418,33
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	315,00	315,00	105,00
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	150,00	365,00	515,00	171,67
Total	3705,00	4930,00	6115,00	14750,00	
Rataan	231,56		382,19		307,29

**Lampiran 55. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen 3**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	181519,79	90759,90	1,50 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1020447,92	68029,86	1,12 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	368322,92	122774,31	2,02 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	6720,42	6720,42	0,11 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	345102,083	345102,083	5,69*	4,17
Kubik	1	16500,42	16500,42	0,27 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	182418,75	60806,25	1,00 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	117041,67	117041,67	1,93 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	64533,33	64533,33	1,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	843,75	843,75	0,01 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	469706,25	52189,58	0,86 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1820180,21	60672,67		
Total	68	3022147,92			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 8,02%

**Lampiran 56. Berat Buah Per Plot (g) Panen 4**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	180,00	110,00	100,00	390,00	130,00
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	100,00	360,00	680,00	1140,00	380,00
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	550,00	530,00	0,00	1080,00	360,00
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	615,00	830,00	100,00	1545,00	515,00
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	100,00	210,00	750,00	1060,00	353,33
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	920,00	795,00	575,00	2290,00	463,33
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	310,00	1325,00	420,00	2055,00	685,00
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	745,00	350,00	590,00	1685,00	561,67
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	290,00	0,00	0,00	290,00	96,67
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	370,00	315,00	350,00	1035,00	345,00
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	295,00	660,00	680,00	1635,00	545,00
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	490,00	530,00	570,00	1590,00	530,00
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	510,00	0,00	360,00	870,00	290,00
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	520,00	410,00	930,00	310,00
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	355,00	490,00	395,00	1240,00	413,33
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	970,00	0,00	1070,00	2040,00	680,00
Total	6800,00	7025,00	7050,00	20875,00	
Rataan	425,00		440,63		434,90

**Lampiran 57. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot Panen 4**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	2369,79	1184,90	0,01 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	1625791,15	108386,08	1,16 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	424968,23	141656,08	1,52 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	230,10	230,10	0,00 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	120500,521	120500,521	1,29 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	304237,60	304237,60	3,26 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	846368,23	282122,74	3,02*	2,92
Linier	1	744263,44	744263,44	7,98*	4,17
Kuadratik	1	78004,69	78004,69	0,84 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	24100,10	24100,10	0,26 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	354454,69	39383,85	0,42 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	2799613,54	93320,45		
Total	68	4427774,48			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 7,02%

**Lampiran 58. Panjang Buah (cm) Panen 1**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	6,67	0,00	0,00	6,67	2,22
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	6,67	0,00	6,67	2,22
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	4,33	4,33	1,44
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	7,17	0,00	0,00	7,17	2,39
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	5,33	0,00	0,00	5,33	1,78
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	7,10	12,77	6,87	26,73	8,91
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	7,67	0,00	0,00	7,67	2,56
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	0,00	5,47	0,00	5,47	1,82
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	5,67	0,00	7,67	13,33	4,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	0,00	6,53	9,13	15,67	5,22
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	0,00	0,00	7,73	7,73	2,58
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	7,33	7,77	15,10	5,03
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	0,00	7,67	16,00	23,67	7,89
Total	39,60	46,43	59,50	145,53	
Rataan	2,48	2,90	3,72		3,03

**Lampiran 59. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 1**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	12,78	6,39	0,40 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	312,74	20,85	1,32 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	18,08	6,03	0,38 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	4,63	4,63	0,29 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	7,00	7,00	0,44 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	6,45	6,45	0,41 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	33,62	11,21	0,71 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	5,18	5,18	0,33 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	0,96	0,96	0,06 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	27,47	27,47	1,73 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	261,04	29,00	1,83 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	475,59	15,85		
Total	68	801,11			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 13 %

**Lampiran 60. Panjang Buah (cm) Panen 2**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,00	0,00	6,33	6,33	2,11
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	0,00	0,00	7,03	7,03	2,34
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	8,67	16,43	0,00	25,10	8,37
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	0,00	6,33	8,33	14,67	4,89
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	7,00	7,67	14,67	29,33	9,78
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	8,00	16,48	0,00	24,48	8,16
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	0,00	0,00	15,33	15,33	5,11
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	14,33	15,00	25,67	55,00	18,33
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	7,07	8,33	0,00	15,40	5,13
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	8,00	15,23	6,50	29,73	9,91
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	14,50	7,53	15,45	37,48	12,49
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	21,23	7,17	14,87	43,27	14,42
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	0,00	15,67	16,67	32,33	10,78
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	7,83	24,93	32,77	10,92
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	8,00	9,17	17,17	5,72
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	13,50	7,67	9,47	30,63	10,21
Total	102,30	139,35	174,42	416,07	
Rataan	6,39	8,71	10,90		8,67

**Lampiran 61. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 2**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	162,57	81,28	1,92 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	861,88	57,46	1,36 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	295,96	98,65	2,33 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	136,55	136,55	3,23 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	147,00	147,00	3,48 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	12,41	12,41	0,29 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	180,75	60,25	1,43 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	137,36	137,36	3,25 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	29,87	29,87	0,71 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	13,52	13,52	0,32 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	385,17	42,80	1,01 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1267,83	42,26		
Total	68	2292,28			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 7%

**Lampiran 62. Panjang Buah (cm) Panen 3**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	0,00	6,00	0,00	6,00	2,00
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	6,67	7,00	0,00	13,67	4,56
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	13,67	7,67	15,77	37,10	12,37
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	16,67	7,43	0,00	24,10	8,03
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	7,00	0,00	8,33	15,33	5,11
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	7,42	14,75	15,00	37,17	12,39
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	22,67	8,07	7,00	37,73	12,58
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	9,03	15,60	6,70	31,33	10,44
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	6,33	0,00	14,33	20,67	6,89
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	7,00	7,37	6,67	21,03	7,01
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	7,03	7,67	23,72	38,42	12,81
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	6,67	5,17	22,50	34,33	11,44
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	7,00	14,33	8,00	29,33	9,78
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	7,67	15,33	8,67	31,67	10,56
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	0,00	8,00	15,77	23,77	7,92
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	8,00	8,00	8,33	24,33	8,11
Total	132,82	132,38	160,78	425,98	
Rataan	8,30	8,27	10,05		8,87

**Lampran 63. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 3**

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel 0,05
Blok	2	33,10	16,55	0,44 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	468,34	31,22	0,83 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	79,50	26,50	0,71 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	25,08	25,08	0,67 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	44,18	44,18	1,18 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	10,24	10,24	0,27 <sup>tn</sup>	4,17
P	3	186,21	62,07	1,65 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	109,06	109,06	2,90 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	63,29	63,29	1,68 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	13,86	13,86	0,37 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	202,62	22,51	0,60 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	1127,30	37,58		
Total	68	1628,74			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

KK : 7%

#### Lampiran 64. Panjang Buah (cm) Panen 4

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	11,00	5,67	0,00	16,67	5,56
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	5,00	6,67	14,00	25,67	8,56
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	7,17	13,67	5,67	26,50	8,83
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	14,67	16,25	0,00	30,92	10,31
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	6,77	0,00	13,00	19,77	6,59
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	20,88	14,00	14,57	49,45	16,48
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	12,00	19,43	11,77	43,20	14,40
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	16,00	17,67	14,50	48,17	16,06
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	7,00	5,00	4,33	16,33	5,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	6,83	7,70	7,33	21,87	7,29
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	15,03	8,00	8,00	31,03	10,34
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	7,67	15,00	20,00	42,67	14,22
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	13,67	6,33	12,33	32,33	10,78
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	0,00	15,10	15,00	30,10	10,03
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	7,67	16,93	12,25	36,85	12,28
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	22,33	8,33	15,83	46,50	15,50
Total	173,68	175,75	168,58	518,02	
Rataan	10,86	10,98	10,54		10,79

#### Lampiran 65. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Panen 4

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel
					0,05
Blok	2	1,70	0,85	0,03 <sup>tn</sup>	3,32
Perlakuan	15	615,23	41,02	1,37 <sup>tn</sup>	2,02
B	3	202,18	67,39	2,26 <sup>tn</sup>	2,92
Linier	1	33,31	33,31	1,12 <sup>tn</sup>	4,17
Kuadratik	1	15,13	15,13	0,51 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	153,73	153,73	5,15*	4,17
P	3	295,34	98,45	3,30*	2,92
Linier	1	281,56	281,56	9,44*	4,17
Kuadratik	1	2,67	2,67	0,09 <sup>tn</sup>	4,17
Kubik	1	11,12	11,12	0,37 <sup>tn</sup>	4,17
Interaksi	9	117,70	13,08	0,44 <sup>tn</sup>	2,21
Galat	30	894,99	29,83		
Total	68	1511,92			

Keterangan : tn : tidak berbeda nyata

\*: nyata

KK : 5%

**Lampiran 65. Rangkuman Uji Beda Rataan Pengaruh Pemberian Bokashi Enceng Gondok dan Pupuk NPK 16:16:16 Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)**

Pengamatan							
Perlakuan	Tinggi Tanaman	Jumlah Daun	Jumlah Cabang	Jumlah Buah Per Tanaman	Berat Buah Per Tanaman	Berat Buah Per Plot	Panjang Buah
Bokashi Enceng Gondok							
B <sub>0</sub>	23,39	17,94	1,53	0,61	50,44	346,25	8,31
B <sub>1</sub>	26,32	17,67	1,53	0,8	76,81	515,83	13,38
B <sub>2</sub>	28,31	18,11	1,47	0,61	69,89	397,17	9,33
B <sub>3</sub>	29,95	17,47	1,53	0,57	76,58	423,33	12,15
NPK 16:16:16							
P <sub>0</sub>	23,28c	16,64	1,36c	0,42c	45,28b	217,50b	7,09c
P <sub>1</sub>	26,17bc	17,56	1,47abc	0,53abc	58,32a	374,58a	10,56bc
P <sub>2</sub>	28,68ab	18,83	1,53abc	0,80abc	76,82a	500,83a	11,47ab
P <sub>2</sub>	29,65a	18,17	1,69a	0,89a	93,26a	571,67a	14,02a
Kombinasi Perlakuan							
B <sub>0</sub> P <sub>0</sub>	19,26	16,78	1,44	0,33	38,33	130	5,56
B <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	22,62	17,56	1,56	0,44	46,18	380	8,56
B <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	26,37	19,56	1,56	0,78	50,28	360	8,83
B <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	26,53	17,89	1,56	0,89	66,94	515	10,31
B <sub>1</sub> P <sub>0</sub>	21,11	16,33	1,44	0,56	52,22	353,33	6,59
B <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	26,47	17,44	1,44	0,89	49,44	463,33	16,48
B <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	26,92	18,44	1,56	1,11	106,11	685	14,40
B <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	30,77	18,46	1,67	0,78	66,94	561,67	16,06
B <sub>2</sub> P <sub>0</sub>	25,57	16,67	1,33	0,44	49,44	96,67	5,44
B <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	27,18	18,67	1,44	0,44	65,56	345	7,29
B <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	30,33	17,78	1,44	0,67	67,22	545	10,34
B <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	30,17	19,33	1,67	0,89	97,22	530	14,22
B <sub>3</sub> P <sub>0</sub>	27,17	16,78	1,22	0,33	41,11	290	10,78
B <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	28,42	16,56	1,44	0,33	72,11	310	10,03
B <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	31,11	19,56	1,56	0,63	83,67	413,33	12,28
B <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	31,14	17,00	1,89	1,00	109,44	680	15,50
KK %	21	11	3	8	6	7,2	5

. Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut Uji Duncan 5 %.

